



**ANALISIS AKUNTANSI ASET TETAP PADA
PT. SARANA AGRO NUSANTARA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memp peroleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

JU RAHMAN

NPM 1515100020

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**

M E D A N

2022



FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : JII RAHMAN

NPM : 1515100020

PROGRAM STUDI : AKUNTANSI

JUDUL SKRIPSI : ANALISIS AKUNTANSI ASET TETAP PADA PT. SARANA
AGRO NUSANTARA

MEDAN, 4 FEBRUARI 2022

KETUA PROGRAM STUDI

(Dr. OKTARINI KHAMILAH SIREGAR, SE, M.Si)



(Dr. ONNY MEDALINE, SH, M.Kn)

PEMBIMBING I

(PITI BUANA SARI, SE, MM)

PEMBIMBING II

(YUNTA SARI RIONI, SE, M.Si)



FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN

SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH
PANITIA UJIAN SARJANA LENGKAP FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

PERSETUJUAN UJIAN

NAMA : FJI RAHMAN
NPM : 1515100020
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS AKUNTANSI ASET TETAP PADA PT. SARANA
AGRO NUSANTARA

MEDAN, 4 FEBRUARI 2022

KETUA

(Dr. Rahima br. Purba, SE, M.Si, Ak, CA)

ANGGOTA I

(Pipit Buana Sari, SE, MM)

ANGGOTA II

(Yunita Sari Rioni, SE, M.Si)

ANGGOTA III

(Anggi Pratama Nasution, SE, M.Si)

ANGGOTA IV

(Hernawaty, SE, MM)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : JII RAHMAN

NPM : 1515100020

PROGRAM STUDI : AKUNTANSI

JUDUL SKRIPSI : ANALISIS AKUNTANSI ASET TETAP PADA PT.
SARANA AGRO NUSANTARA

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat).
2. Memberikan izin hak bebas Royalti Non - Eksklusif kepada UNPAB untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apa pun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, 4 Februari 2022



(Jii Rahman)

1515100020

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : JI I RAHMAN
Tempat /Tanggal Lahir : Medan / 10-07-1993
NPM : 1515100020
Fakultas : Sosial Sains
Program Studi : Akuntansi
Alamat : JLPENGAYOMAN NO. 124B

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.

Schubungan dengan hal ini tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai dimasa yang akandatang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 08 Maret 2022

Yang membuat pernyataan



JI I RAHMAN

Hal : Permohonan Meja Hijau

Medan, 03 November 2021
 Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
 Fakultas SOSIAL SAINS
 UNPAB Medan
 Di -
 Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : JII RAHMAN
 Tempat/Tgl. Lahir : MEDAN / Jl. Pengayoman No.124B Medan
 Nama Orang Tua : SUPARMAN
 N. P. M : 1515100020
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Program Studi : Akuntansi
 No. HP : 082278311010
 Alamat : Jl. Turi Mencirim Komp. Griya Turi Mencirim Blok B20

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul **Analisis akuntansi aset tetap pada PT Sarana Agro Nusantara**, Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indeks prestasi (IP), dan mohon ditertibkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 - 5 lembar dan 3x4 - 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjiilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kodalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya yang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan rincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	1,000,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,750,000
Total Biaya	: Rp.	2,750,000

Ukuran Toga :

S

Diketahui/Dijetujui oleh :



Dr. Onny Medalina, SH., M.Kn
 Dekan Fakultas SOSIAL SAINS

Hormat saya



JII RAHMAN
 1515100020

Catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila :
 - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan.
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.

SURAT BEBAS PUSTAKA
NOMOR: 305/PERP/BP/2021

Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan saudara/i:

: JII RAHMAN

: 1515100020

Semester : Akhir

: SOSIAL SAINS

Prodi : Akuntansi

nya terhitung sejak tanggal 06 Agustus 2021, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku tidak lagi terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 06 Agustus 2021

Diketahui oleh,

Kepala Perpustakaan



Rahmad Budi Utomo, ST, M.Kom

Dokumen: FM-PERPUS-06-01

: 01

Ektif : 04 Juni 2015

SURAT KETERANGAN
TURNITIN SELF PLAGIAT SIMILARITY

Dengan ini saya Ka.PPMU UNPAB menerangkan bahwa surat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi/Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan Edaran Rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pembesitahan Peningkatan PBM Online.

Demikian disampaikan.

NB: Segala penyalahgunaan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.


Ka PPMU

Dr. Henry Aspan, SE., SH., MA., MH., MM

No. Dokumen : PA-LPMU-06-02	Revisi : 01	Tgl. Eff : 16 Okt 2021
-----------------------------	-------------	------------------------

JII RAHMAN_1515100020_AKUNTANSI_SKRIPSI_UNGGAHAN KE1

ORIGINALITY REPORT

30% SIMILARITY INDEX

30% INTERNET SOURCES

6% PUBLICATIONS

7% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1 **digilibadmin.unismuh.ac.id**
Internet Source 6%
- 2 **media.neliti.com**
Internet Source 4%
- 3 **id.scribd.com**
Internet Source 3%
- 4 **adoc.pub**
Internet Source 2%
- 5 **repositori.umsu.ac.id**
Internet Source 2%
- 6 **repositori.usu.ac.id**
Internet Source 2%



**ANALISIS AKUNTANSI ASET TETAP PADA
PT. SARANA AGRO NUSANTARA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

JH RAHMAN

NPM 1515100020

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2022**



ANALISIS AKUNTANSI ASET TETAP PADA

PT. SARANA AGRO NUSANTARA

Acc Jilid Iux

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

JIT RAHMAN

NPM 1515100020

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
M E D A N

2022



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

Jl. Jend. Gatot Subroto KM 4.5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808
MEDAN - INDONESIA
Website : www.pancabudi.ac.id - Email : admin@pancabudi.ac.id

LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : JI RAHMAN
NPM : 15151100020
Program Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata Satu
Dosen Pembimbing : Pipit Buana Sari, SE, MM
Judul Skripsi : Analisis akuntansi aset tetap pada PT Sarana Agro Nusantara

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
24 September 2020	Sudaj di acc: sampiro dr Tgl 29/5 2019.	Disetujui	
13 Agustus 2021	Bimbingan 1 Untuk skripsi: 1.Perbaik: abstrak.Dalam Abstrak memuat penjelasan latar belakang, metode, tujuan isi dan kesimpulan.Memuat maksimum 300 kata .Minimal 3 kata saran bahas lebih diperhalus misel kan Pt ...disarankan untuk melakukan review...disarankan menggunakan metode garis lurus	Revisi	
25 Agustus 2021	1 abstrak masih belum tepat lagi susunannya cerita perusahaannya di tengah aj sebelum hasil dari tambahkan mode penelitiannya apa, kata kunci tidak boleh satu misalkan tambahkan PSAK No 16 dijlaskan belum sesuai dimana nya 2 keastian panelin dibuat tahun 2021 3. 2.3 jangan kerangka konseptual to kerangka berpikir kkn model penelitian sesingkat 4 populasi dan sampel harap diperbaiki dan disesuaikan 5	Revisi	
13 September 2021	1 Abstrak diperhabkan penulisan dan ditloah kata kunci laporan keuangan 2. Tabel 2.1 itu bukan tujuan tapi variabel penelitian 3. Acc meja hijau	Disetujui	
21 Februari 2022	Acc jilid	Disetujui	

Medan, 21 Februari 2022
Dosen Pembimbing,



Pipit Buana Sari, SE, MM



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

Jl. Jend. Gatot Subroto KM 4.5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514308
MEDAN - INDONESIA
Website : www.pancabudi.ac.id - Email : admin@pancabudi.ac.id

LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : JITI RAHMAN
NPM : 1515100020
Program Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata Satu
Dosen Pembimbing : Yunita Sari Rioni, SE., M.Si
Judul Skripsi : Analisis akuntansi aset tetap pada PT Sarana Agro Nusantara

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
22 September 2020	Acc sahinar proposal	Disetujui	
21 September 2021	ACC SIDANG MEJA HUAU	Disetujui	
21 Februari 2022	Acc jilic	Disetujui	

Medan, 21 Februari 2022
Dosen Pembimbing,



Yunita Sari Rioni, SE., M.Si



**ANALISIS AKUNTANSI ASET TETAP PADA
PT. SARANA AGRO NUSANTARA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial & Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Acc Meja Hijau
13091979

Pipit Buana S SEMM

Oleh :

JJI RAHMAN

NPM 1515100020

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL & SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**

M E D A N

2021



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpub@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : Pipit Buana Sari, SE, MM
 Dosen Pembimbing II : Yunita Sari Rioni, SE, M.Si
 Nama Mahasiswa : JII RAHMAN
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1515100020
 Bidang Pendidikan : Strata 1
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Analisis Akuntansi Aset tetap pada PT. SARANA AGRO NULANTARA

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
	<ul style="list-style-type: none"> - Perhatikan apakah sudah sesuai dgn standar akuntansi yg berlaku. - Cari laporan keuangan yg detail terkait aset tetap 	PT	ok
8/19/2019	<ul style="list-style-type: none"> - Lembar halaman ditambah minimal 30 halaman utk proposal. - Latar belakang dan identifikasi tidak sesuai - Laporan keuangan hrs disahkan pihak yg berwenang. - Jelaskan dahulu dalam bentuk narasi/kalimat baru terdapat perpikernya 	PT	ok
16/5/19	Acc Sempurna	PT	OK-

Acc Sempurna
 Daring 29/19
 105

 Pipit Buana, SSE, MM

Medan, 01 April 2019
 Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan

Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpub@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : Pipit Buana Sari, SE, MM
 Dosen Pembimbing II : Yumta Sari Rioni, SE, M.Si
 Nama Mahasiswa : JII RAHMAN
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1515100020
 Panjang Pendidikan : Strata I
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Analisis Akuntansi Aset tetap pada PT. SARANA AGRO NUSANTARA

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
19/10/19	- teori seluasnya menklien ke daftr Pustaka - B. LUGSRIE Miring - teori min 10 thn - Daftar isi - Kata pengantar - Tabel	Ygr	
21/10/19	- Sub B&B - Jadwal penelitian - Daftar pustaka - Daftar isi - Cover	Ygr	
06/11/19	ACC seminar proposal	Ygr	

Medan, 14 Oktober 2019

Diketahui/Ditetujui oleh :

Dekan



Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum



Acc Semina proposal
06/11/19 Y. H. H.
PB H.

**ANALISIS AKUNTANSI ASET TETAP PADA
PT. SARANA AGRO NUSANTARA**

PROPOSAL

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial & Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

JII RAIHMAN

NPM 1515100020

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL & SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**

M E D A N

2019



**ANALISIS AKUNTANSI ASET TETAP PADA
PT. SARANA AGRO NUSANTARA**

PROPOSAL

Acc Sempro
Doping I 29/05/19
[Signature]
Prati Buana SSE.MM

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi & Bisnis
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

JII RAHMAN

NPM 1515100020

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL & SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2019**



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fakultas Ekonomi UNPAB, Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Medan Fax. 061-8458077 PO BOX 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN

(TERAKREDITASI)
(TERAKREDITASI)
(TERAKREDITASI)
(TERAKREDITASI)
(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap

JIL RAHMAN

Tempat/Tgl. Lahir

MEDAN / 10 Juli 1991

Nomor Pokok Mahasiswa

1515100020

Program Studi

Akuntansi

Konsentrasi

Akuntansi Sektor Bisnis

Jumlah Kredit yang telah dicapai

138 SKS, IPK 3,02

Nomor Hp

08227811010

ingin mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut

Judul

Analisis akuntansi aset tetap pada PT Sarana Agro Nusantara

Demi Diketahui dan Jika Ada Perubahan Judul

Yang Tidak Perlu

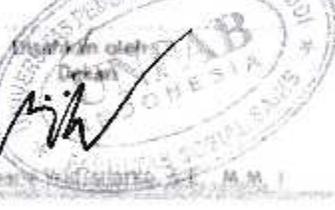

 (Rektor)
 (Wahyu Prambono S.E., M.M.)

Medan, 11 Oktober 2020

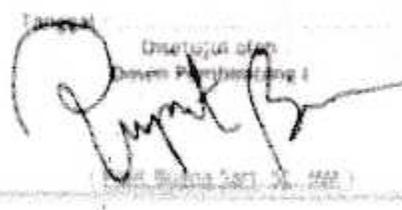
Pengantar,


 (Jil Rahman)

Tanggal


 (Dekan)
 (Dr. Dedy Satrio S.E., M.M.)

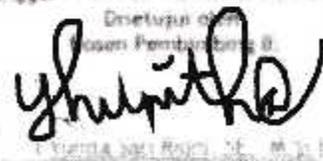
Tanggal


 (Dosen Pembimbing I)
 (Dr. Dedy Satrio S.E., M.M.)

Tanggal


 (Ka Praksi Akuntansi)
 (Dr. Dedy Satrio S.E., M.M., Ak. CA.)

Tanggal


 (Dosen Pembimbing II)
 (Dr. Dedy Satrio S.E., M.M.)

No. Dokumen: FM/UPBA-18-02

Revisi: 0

Tgl. Eff. 27 Oktober 2018

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCABUDI
TURNITIN PLAGIAT SIMILARITY INDEX**

Nama : JII RAHMAN
NPM : 1515100020
Prodi : AKUNTANSI



Bersamaan dengan ini kami beritahukan bahwasanya hasil **Turnitin Plagiat Similarity Index** Skripsi / Tesis saudara telah **LULUS** dengan hasil :

30%

Silahkan melanjutkan tahap pendaftaran Sidang Meja Hijau.

Verifikasi	Nama
27 Januari 2022	Wenny Sartika, SH.,MH

No. Dokumen : FM-DPMA-06-03	Revisi : 00	Tgl Eff : 16 Okt 2021
-----------------------------	-------------	-----------------------

ABSTRAK

Tujuan dalam melakukan penelitian ini adalah Untuk mengetahui apakah perlakuan akuntansi atas aset tetap pada PT Sarana Agro Nusantara telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dimana penelitian ini bermaksud untuk menganalisis aset tetap dalam pengungkapan akuntansi aset tetap No. 16 pada PT. Sarana Agro Nusantara.

Data primer yang digunakan penulis adalah data yang dikumpulkan melalui wawancara berupa tanya jawab langsung maupun diskusi pada bagian akuntansi PT Sarana Agro Nusantara.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian diatas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : Pengakuan aset tetap pada PT. Sarana Agro Nusantara telah sesuai dnegan PSAK NO. 16 Penyajian aset tetap pada perusahaan belum sesuai sepenuhnya dikarenakan dalam penyajian aset tetap dalam neraca tidak sesuai dengan nilai perolehan. Perlakuan akuntansi aset tetap yang telah diterapkan pada PT. Sarana Agro Nusantara belum sepenuhnya sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan NO. 16

Kata Kunci : Aset Tetap

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out whether the accounting treatment of fixed assets at PT Sarana Agro Nusantara is in accordance with Financial Accounting Standards.

In this research, the type of research used is descriptive research with a qualitative approach. Where this study aims to analyze fixed assets in asset accounting no. 16 at PT. Nusantara Agro Facilities.

The primary data used by the author is data collected through interviews in the form of direct questions and answers and discussions at the accounting department of PT Sarana Agro Nusantara.

results Based on the analysis and discussion in the research above, the following conclusions can be drawn: Recognition of fixed assets at PT. Sarana Agro Nusantara has complied with PSAK NO. 16 The presentation of property, plant and equipment in the company is not fully in accordance with the presentation of assets in the balance sheet that is not in accordance with the acquisition value. Fixed asset accounting treatment that has been applied to PT. Sarana Agro Nusantara has not fully complied with the statement of financial accounting standards NO. 16

Keywords: Fixed Assets

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmatnya penulis dapat mengajukan skripsi ini yang disusun guna memenuhi syarat untuk pembuatan skripsi. Adapun judul yang penulis ajukan adalah sebagai berikut : “Analisis Akuntansi Aset Tetap Pada PT. Sarana Agro Nusantara”.

Selama penelitian dan penyusunan laporan penelitian skripsi ini, penulis tidak luput dari kendala. Kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. M. Isa Indrawan, S.E,M.M, selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. Ibu Dr. Onny Medaline, S.H, M.Kn selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. Ibu Dr. Oktarini Khamilah Siregar,SE, M. Si selaku ketua program studi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
4. Ibu Pipit Buana Sari, SE, MM selaku dosen pembimbing 1 (satu) yang sudah banyak membantu memberikan kritik dan saran terhadap perbaikan skripsi saya.
5. Ibu Yunita Sari Rioni, SE., M.Si selaku dosen pembimbing 2 (dua) yang juga banyak membantu memberikan masukan didalam perbaikan skripsi.

6. Teristimewa dan penuh dengan rasa cinta penulis kepada Ibunda Serta kakak saya, atas segala kasih, motivasi, doa, perhatian serta dukungan morin kemudian material yang sementara diberikan kepada penulis.
7. Direktur PT. Sarana Agro Nusantara dan seluruh Staff yang meluangkan waktu dan tenaganya dalam membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian.
8. Teman – teman seperjuangan Akuntansi Angkatan 2015. Terkhusus kepada teman seperjuangan dari semester I, Evi Apriani, Nova Elly, Alfredy Hutagaol yang selalu setia menemani dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Semua pendidik dan Dosen Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan yang telah memberikan tambahan ilmu dan wawasan bagi penulis.
10. Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan yang telah menyediakan semua fasilitas kenyamanan dan materi dalam penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Maka penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang dapat berguna untuk penyempurnaan karya ini dan saran yang dapat berguna untuk menyempurnakan karya ini maupun sebagai bahan perbaikan bagi peneliti-peneliti selanjutnya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Medan, Februari 2022

Penulis
JII RAHMAN
NPM 1515100020

DAFTAR ISI

PENGESAHAN SKRIPSI	i
PERSETUJUAN UJIAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
1.1.. Latar Belakang Masalah	4
1.2. Identifikasi dan Batasan Maslaah	4
1.2.1. Identifikasi Masalah	4
1.2.2. Batasan Masalah	4
1.3. Rumusan Masalah.....	4
1.4. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	5
1.4.1. Tujuan Penelitian	5
1.4.2. Manfaat Penelitain	5
1.6. Keaslian Penelitian	6
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori	7
2.1.1. Pengertian Akuntansi Aset Tetap	7
2.1.1.1. Pengertian Akuntansi	7
2.1.1.2. Pengertian Aset Tetap	14
2.1.2. Perilaku Aset Tetap	19
2.1.3. Pengakuan Aset Tetap	21
2.1.4. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 16	26
2.1.5. Pengertian Kinerja Keuangan	26
2.2. Penelitian Terdahulu	28
2.3. KerangkaTeoritis	30
BAB III: METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Pendekatan Penelitian	33
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
3.3. Jenis Data dan Sumber Data	34
3.4. Definisi Operasional	35
3.5. Metode Pengumpulan Data	35
3.6. Metode Analisis Data	36

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum PT. Sarana Agro Nusantara	38
4.1.1. Visi, Misi Perusahaan	39
4.2. Struktur Organisasi PT. Sarana Agro Nusantara	39
4.2.1. Tugas dan Tanggung Jawab	45
4.3. Hasil Penelitian	46
4.3.1. Kebijakan Akuntansi PT. Sarana Agro Nusantara	46
4.4. Pembahasan	52
4.4.1. Pengakuan Aset Tetap Berdasarkan Kebijakan PT. SAN Berdasarkan PSAK NO. 16	54
4.4.2. Pengukuran Aset Tetap Berdasarkan Kebijakan PT. SAN Berdasarkan PSAK NO. 16	56
4.4.3. Penyusutan Aset Tetap Berdasarkan Kebijakan PT. SAN Berdasarkan PSAK NO. 16	57
4.4.4. Penyajian Aset Tetap Berdasarkan Kebijakan PT. SAN Berdasarkan PSAK NO. 16	59
4.4.5. Pengungkapan Aset Tetap Berdasarkan Kebijakan PT. SAN Berdasarkan PSAK NO. 16	62
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	65
5.2. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Daftar Aktiva Tetap PT. Sarana Agro Nusantara	2
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	28
Tabel 3.1. Skedul Proses Penelitian	34
Tabel 3.2. Definisi Operasional	35
Tabel 4.1. Kelompok Aset Tetap dan Umur Manfaat	49
Tabel 4.2. Perbandingan antara ketentuan PSAK No. 16 dengan perlakuan akuntansi Terhadap aset tetap yang telah diterapkan PT. Sarana Agro Nusantara	55

DAFTAR GAMBAR

2.1. Gambar Kerangka Pemikiran	32
4.1. Struktur Organisasi PT. Sarana Agro Nusantara	40

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Namun untuk perusahaan yang bergerak dibidang perkebunan terdapat bentuk aset yang tidak dapat digolongkan kedalam aset tetap karena memiliki karakteristik dan sifat yang berbeda dengan aset tetap yaitu aset tanaman. Setiap perusahaan akan memiliki jenis aset yang berbeda satu dengan lainnya, bahkan perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha yang sama belum tentu memiliki jenis aset tetap yang sama.

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, setiap perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasinya memerlukan berbagai macam peralatan, perlengkapan dan sarana-sarana lain yang diperlukan. Untuk menunjang kegiatan usaha tersebut dalam istilah akuntansi disebut dengan aset tetap. Aset adalah harta yang dimiliki oleh suatu organisasi atau perusahaan yang dapat digunakan untuk menjalankan aktivitas dan rutinitas sehari-hari di dalam perusahaan. Aset terdiri atas aset lancar,aset tetap, aset berwujud.

Di dalam mencapai tujuan, perusahaan selalu dihadapkan masalah, baik itu dari dalam maupun dari luar perusahaan, Setiap perusahaan harus mempertahankan kelangsungan hidupnya melalui pencapaian tujuan. Untuk itu diperlukan adanya peranan akuntansi yang dapat membantu memperlancar kegiatan dalam perusahaan. Melalui proses akuntansi akan dihasilkan laporan keuangan yang akan dipakai untuk mengkomunikasikan dana keuangan atau aktivitas perusahaan tersebut.

Setiap perusahaan mempunyai faktor-faktor barang maupun jasa dalam kegiatan operasionalnya penunjang dalam proses produksi yang menghasilkan output. Aset yang berpengaruh dalam kelancaran kegiatan operasional perusahaan adalah aset tetap yang merupakan faktor modal yang nilainya cukup besar dan memiliki kedudukan yang penting dalam perusahaan karena memerlukan dana dalam jumlah yang besar dan tertanam pada jangka waktu yang lama dalam mencapai tujuan.

Tabel 1.1.
Daftar Aktiva Tetap PT.Sarana Agro Nusantara
Tahun 2019 Pada Laporan Keuangan Neraca

Aktiva Tetap	Per 31-12-2020
Tanah	1.809.383.905.517
Tanaman Menghasilkan	-
Tanaman Belum Menghasilkan	1.788.005.958.864
Bangunan Rumah	801.704.056.327
Bangunan Perusahaan	682.702.214.760
Mesin&Peralatan Pabrik	2.242.601.575.460
Jln.Jembatan& Saluran Air	709.702.584.940
Alat Pengangkutan	5.727.452.158
Alat-Pertanian& Inve. Kecil	154.697.790.014
	8.194.525.538.040
Akumulasi Penyusutan	(3.475.883.387.844)
Aktiva dalam Kontruksi	7.375.072.984.236
Jumlah Aktiva Tetap (Net)	4.718.642.150.196

Sumber : PT. Sarana Agro Nusantara

Dari tabel diatas dapat diketahui penyusunan laporan aktiva tetap pada PT. Sarana Agro Nusantara belum sesuai dengan standat akuntansi yang berlaku. Oleh karena itu pelaporan dan pengungkapan aktiva tetap harus memadai sesuai dengan standarisasi akuntansi keuangan. Memaksimalkan peranan tersebut maka aktiva tetap harus mendapat perhatian yang memadai dari pimpinan serta dibutuhkan kebijakan yang tepat dalam pengelolaan aktiva tetap. Salah satu sumber yang

mendukung kegiatan operasional perusahaan diantaranya aset perusahaan. Para pengambil keputusan akan sangat memerlukan alat informasi aktiva tetap.

Menurut PSAK No. 16 (2015), untuk tujuan administratif dan diperkirakan untuk digunakan selama lebih dari satu periode dan proses pencatatan serta penyajian aset tetap harus dengan standar akuntansi yang berlaku umum aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyedia barang dan jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain.

Penentuan nilai perolehan aset tetap serta pencatatan pengeluaran selama masa pemakaian aset belum sepenuhnya mempedomani Standar Akuntansi Keuangan, sehingga nilai aset pada neraca serta penyusutan yang dibebankan pada setiap periode belum wajar. PT. Sarana Agro Nusantara adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang agroindustri. Nilai aset tetap yang dimiliki perusahaan cukup besar sehingga perlu dicatat dan disajikan berdasarkan standar akuntansi yang berlaku umum. Aset tetap yang dimiliki perusahaan mencakup aset tanah, bangunan rumah, bangunan perusahaan, mesin dan peralatan pabrik, jalan jembatan dan saluran air, alat-alat pengangkutan, alat pertanian dan inventaris kecil. Permasalahan yang terjadi adalah penetapan harga perolehan aset tetap pada perusahaan hanya sebesar harga belinya saja, tidak termasuk seluruh biaya yang dikeluarkan sampai aset tersebut siap untuk dipakai dalam kegiatan operasional perusahaan.

Dengan menggunakan PSAK No, 16 kesalahan dalam pengelompokan biaya akan mempengaruhi perolehan laba yang ditetapkan pada periode yang bersangkutan. Dana yang dikeluarkan untuk biaya perbaikan, perawatan, dan

pemeliharaan rutin kadang kala tidak sedikit, karena itu perusahaan perlu membuat suatu penerapan apakah pengeluaran-pengeluaran yang berhubungan dengan aset tetap tersebut termasuk pada pengeluaran modal (*capital expenditure*) atau pengeluaran pendapatan (*revenue expenditure*).

Berdasarkan uraian tersebut penulis ingin memahami lebih jauh mengenai akuntansi aset tetap pada, sehingga penulis tertarik dalam melakukan penelitian ini dan mengangkat judul “ Analisis Akuntansi Aset Tetap Pada PT. Sarana Agro Nusantara”.

1.2. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Dari permasalahan tersebut penulis dapat menentukan masalah pokoknya yaitu latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penulisan ini yaitu:

- a. Perusahaan belum melakukan perhitungan penyusutan aktiva tetap berdasarkan PSAK No. 16. PT. Sarana Agro Nusantara Belum menggunakan sepenuhnya PSAK NO. 16 dalam penerapan aset tetap.
- b. Masih adanya kesalahan dalam pengelompokan biaya pada aset tetap.

2. Batasan Masalah

Pada akuntansi aset tetap yang dibahas dalam penelitian ini, masalah yang dibahas dalam skripsi ini dibatasi pada aspek yang berkaitan dengan pencatatan, penilaian dan penyajian aset tetap pada PT. Sarana Agro Nusantara.

1.3. Rumusan Masalah

Setiap perusahaan, baik perusahaan yang berskala besar maupun perusahaan

yang berskala kecil selalu menghadapi masalah. Masalah tersebut merupakan hambatan bagi kegiatan operasi perusahaan.

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas adalah : Apakah perlakuan akuntansi atas aset tetap pada PT Sarana Agro Nusantara telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan No. 16?

1.4. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan dalam melakukan penelitian ini adalah Untuk mengetahui apakah perlakuan akuntansi atas aset tetap pada PT Sarana Agro Nusantara telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian akan mempunyai manfaat dari hasil yang diperoleh, yaitu memahami berarti memecahkan berarti meminimalkan atau menghilangkan masalah, mengantisipasi berarti mengupayakan agar masalah tidak terjadi memperjelas suatu masalah atau informasi yang tidak diketahui dan selanjutnya menjadi fakta,

3. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai akuntansi aset tetap.

a. Bagi perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dapat memberikan informasi yang dapat digunakan dalam melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan sistem akuntansi aset tetap dan dijadikan sebagai bahan masukan atau tambahan yang berguna bagi perusahaan

b. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai informasi yang dapat digunakan untuk referensi penelitian dan menambah pengetahuan bagi yang berminat dalam penelitian bidang yang sama.

1.5.Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan replikasi dari Fatmawaty Gino Rasyid (2016) dengan Judul “Analisis Penerapan Akuntansi Atas Aset Tetap Pada PT. Sederhana Karya Jaya Manado” sedangkan penelitian ini berjudul “Analisis Penerapan Akuntansi Aktiva Tetap Pada PT. Sarana Agro Nusantara Pada Tahun 2019”.

Perbedaan dan persamaan replikasi dari penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini sebagai berikut :

- 1. Jumlah Data (n) :** Penelitian terdahulu menggunakan data pada tahun (2011-2014).Sedangkan penelitian ini menggunakan data pada tahun (2014-2016).
- 2. Tahun Penelitian (n) :**Penelitian terdahulu pada tahun 2016. Sedangkan penelitian ini pada tahun 2019.
- 3. Lokasi Penelitian :** Lokasi penelitian terdahulu diManado , sedangkan penelitian ini dilakukan di Kota Medan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1.Landasan Teori

2.1.1. Pengertian Akuntansi Aset Tetap

2.1.1.1.Pengertian Akuntansi

Akuntansi sering disebut sebagai “ bahasanya dunia usaha ” karena akuntansi akan menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak-pihak yang menyelenggarakannya dan pihak luar untuk mengambil keputusan. Akuntansi atau disebut juga akunting adalah merupakan bahasa bisnis yang dapat memberikan informasi tentang kondisi bisnis dan hasil usahanya pada suatu waktu tertentu. Berikut ini penulis menguraikan beberapa pengertian akuntansi menurut beberapa para ahli:

Menurut AICPA dalam Harahap (2011:5), “akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan dan pengikhtisaran dengan cara tertentu dan dalam ukuran moneter, transaksi dan kejadian-kejadian yang umumnya bersifat keuangan dan termasuk menafsirkan hasil-hasilnya.

Menurut Kartikahadi et al. (2014:3), “akuntansi dapat diartikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.”

Menurut Reeve et al. (2012:9), “akuntansi adalah suatu sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas dan kondisi ekonomi perusahaan.”

Akuntansi dapat pula dikatakan sebagai seni pencatatan akuntansi, penggolongan, pengidentifikasian, pengukuran kejadian-kejadian ekonomi suatu organisasi untuk membuat pertimbangan dan mengambil keputusan yang tepat bagi pemakainya. Lazimnya daftar keuangan dimaksud adalah daftar neraca, daftar laba rugi, daftar posisi keuangan serta lampiran-lampiran lainnya. Dalam suatu perusahaan akuntansi berfungsi sebagai alat manajemen untuk memperoleh informasi keuangan selanjutnya pada akhir tahun pembukuan manajemen menyampaikan laporan pertanggungjawaban keuangan dalam bentuk daftar keuangan perusahaan.

Dari daftar keuangan tersebut dapat diketahui kegiatan-kegiatan keuangan perusahaan. Jadi tujuan utama akuntansi adalah memberikan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan bagi pemegang saham (jika ada) pemerintah, atau pihak lain-lain yang berkepentingan. Berdasarkan pengertian akuntansi yang telah dikemukakan oleh beberapa pakar di atas maka dapat memberikan gambaran bahwa akuntansi sebagai aktifitas jasa yang menyediakan data kuantitatif dari suatu kesatuan ekonomi agar dapat digunakan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Akuntansi dapat memberikan informasi yang berguna bagi pihak luar yang ingin mengetahui tentang perusahaan tersebut.

Didalam penyusunannya melibatkan sekumpulan orang dengan kemampuan dalam bidang akuntansi yang tergabung dalam suatu lembaga yang dinamakan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Dengan kata lain, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) adalah buku petunjuk bagi pelaku akuntansi yang berisi pedoman tentang segala hal yang ada hubungannya dengan akuntansi..

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) merupakan pedoman dalam melakukan praktek akuntansi dimana uraian materi didalamnya mencakup hampir semua aspek yang berkaitan dengan akuntansi

a. Siklus Akuntansi

Dalam proses menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh berbagai pihak yang berkepentingan, akuntansi harus melewati beberapa tahapan proses yang disebut siklus akuntansi. Siklus akuntansi adalah urutan kerja yang harus dilakukan oleh akuntan sejak awal hingga menghasilkan laporan keuangan perusahaan.

Adapun tahapan dalam siklus akuntansi yang dikemukakan oleh Rudianto (2012:16), terdiri dari:

- 1) Transaksi
- 2) Dokumen
- 3) Jurnal
- 4) Akun
- 5) Posting
- 6) Buku Besar
- 7) Laporan Keuangan

Adapun dari kutipan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Transaksi

Transaksi adalah peristiwa yang dapat diukur dengan menggunakan satuan moneter dan yang menyebabkan perubahan di salah satu unsur posisi keuangan perusahaan. Umumnya, transaksi selalu disertai dengan perpindahan hak milik dari pihak-pihak yang melakukan transaksi tersebut. Berbagai transaksi yang selalu rutin terjadi dalam sebuah perusahaan antara lain: transaksi penjualan produk, transaksi pembelian peralatan usaha, transaksi penerimaan kas, transaksi pengeluaran kas, dan lain sebagainya.

2) Dokumen

Dasar Dokumen dasar adalah berbagai formulir yang menjadi bukti telah terjadinya transaksi tertentu. Berbagai formulir yang biasanya menjadi dokumen dasar antara lain: faktur, kwitansi, nota penjualan, dan lain-lain. Dokumen dasar merupakan titik tolak dilakukannya proses akuntansi dalam perusahaan. Tanpa dokumen dasar, tidak bisa dilakukan pencatatan dalam akuntansi.

3) Jurnal

Jurnal adalah buku yang digunakan untuk mencatat transaksi perusahaan secara kronologis. Sedangkan menjurnal adalah akitivitas meringkas dan mencatat transaksi perusahaan di buku jurnal dengan menggunakan urutan tertentu berdasarkan dokumen dasar yang dimiliki. Pencatatan transaksi dalam buku jurnal dapat dilakukan berdasarkan nomor urut faktur atau tanggal terjadinya transaksi.

4) Akun

Akun adalah kelas informasi dalam sistem akuntansi. Atau media yang digunakan untuk mencatat informasi sumber daya perusahaan dan informasi lain berdasarkan jenisnya. Sebagai contoh adalah: akun kas, akun piutang, akun modal saham, dan sebagainya.

5) Posting

Posting adalah aktivitas memindahkan catatan di buku jurnal ke dalam bukubesar sesuai dengan jenis transaksi dan nama akun masing-masing.

6) Buku Besar

Buku besar adalah kumpulan dari semua akun yang dimiliki perusahaan beserta saldonya. Seluruh akun yang dimiliki perusahaan saling berhubungan satu dengan lainnya dan merupakan satu kesatuan.

7) Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan yang berguna untuk para pemegang kepentingan baik pihak intern maupun ekstern yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan laba ditahan.

b. Jenis-jenis Akuntansi

Menurut Rudianto (2012:09) akuntansi dapat dibagi menjadi beberapa jenis spesifikasi dalam praktiknya. Adapun jenis-jenis akuntansi yang lebih khusus, terdiri dari:

- a) Akuntansi Manajemen
- b) Akuntansi Biaya
- c) Akuntansi Keuangan
- d) Auditing
- e) Akuntansi pajak
- f) Sistem Akuntansi
- g) Akuntansi Anggaran
- h) Akuntansi Internasional
- i) Akuntansi Sektor Publik

Adapun penjelasan dari kutipan di atas adalah sebagai berikut :

a) Akuntansi Manajemen

Sebagai contoh, menyediakan data biaya guna penentuan harga jual produk tertentu dan pertimbangan terkait. Akuntansi manajemen adalah bidang akuntansi yang berfungsi menyediakan data dan informasi untuk pengambilan keputusan manajemen menyangkut operasi harian dan perencanaan operasi di masa depan.

b) Akuntansi Biaya

Kegiatan utama bidang ini adalah menyediakan data biaya aktual dan biaya yang direncanakan oleh perusahaan. Akuntansi biaya adalah bidang akuntansi yang fungsi utamanya sebagai aktivitas dan proses pengendalian biaya selama proses produksi yang dilakukan perusahaan.

c) Akuntansi Keuangan

Informasi tersebut antara lain: laporan laba rugi, laporan perubahan laba ditahan, laporan posisi keuangan dan laporan keseluruhan transaksi serta keadaan keuangan suatu badan usaha bagi kepentingan pihak-pihak diluar perusahaan. Akuntansi keuangan adalah bidang akuntansi yang bertugas menjalankan keseluruhan proses akuntansi sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan bagi pihak eksternal.

d) Auditing

Jika pemeriksaan laporan keuangan dilakukan oleh pihak di luar perusahaan, maka disebut auditor independen atau akuntan publik. Jika pemeriksaan dilakukan oleh staf perusahaan, maka disebut internal auditor. Auditing adalah bidang akuntansi yang fungsi utamanya melakukan pemeriksaan atas laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan. Hasil pemeriksaan tersebut digunakan untuk kepentingan internal perusahaan itu sendiri.

e) Akuntansi Pajak

Lingkup kerja di bidang ini mencakup aktivitas perhitungan pajak yang harus dibayar dari setiap transaksi yang dilakukan perusahaan, hingga perhitungan pengembalian pajak (retitusi pajak) yang menjadi hak

perusahaan tersebut. Akuntansi pajak adalah bidang akuntansi yang fungsi utamanya mempersiapkan data tentang segala sesuatu yang terkait dengan kewajiban dan hak perpajakan atas setiap transaksi yang dilakukan perusahaan.

f) Sistem Akuntansi

Tujuan utama dari setiap aktivitas bidang ini adalah mengamankan harta yang dimiliki perusahaan. Sistem akuntansi adalah bidang akuntansi yang berfokus pada aktivitas mendesain dan mengimplementasikan prosedur serta pengamanan data keuangan perusahaan.

g) Akuntansi Anggaran

Disamping menyusun rencana kerja, bidang ini juga bertugas mengendalikan rencana kerja tersebut, yaitu seluruh upaya untuk menjamin agar aktivitas operasi harian perusahaan sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Akuntansi anggaran adalah bidang akuntansi yang berfokus pada pembuatan rencana kerja perusahaan di masa depan, dengan menggunakan data aktual masa lalu.

h) Akuntansi Internasional

Akuntansi internasional adalah bidang akuntansi yang berfokus pada persoalan-persoalan akuntansi yang terkait dengan transaksi internasional (transaksi yang melintas batas negara) yang dilakukan oleh perusahaan multinasional. Hal-hal yang termasuk dalam bidang ini adalah seluruh upaya untuk memahami hukum dan aturan perpajakan setiap negara dimana perusahaan multinasional beroperasi.

i) Akuntansi Sektor Publik

Hal ini diperlukan karena organisasi nirlaba adalah organisasi yang didirikan dengan tujuan bukan menghasilkan laba usaha, sebagaimana perusahaan komersial lainnya. Contohnya adalah instansi pemerintahan, rumah sakit, yayasan sosial, panti jompo, dan sebagainya.

Akuntansi sektor publik adalah bidang akuntansi yang berfokus pada pencatatan dan pelaporan transaksi organisasi pemerintahan dan organisasi nirlaba lainnya.

2.1.1.2. Pengertian Aset Tetap

Aset tetap adalah salah satu komponen perkiraan di neraca. Aset ini biasanya dimiliki oleh perusahaan dalam jumlah yang cukup besar. Aset ini dapat diperoleh dengan berbagai cara sesuai dengan kebijaksanaan dan pertimbangan perusahaan. Secara umum aset dapat didefinisikan sebagai aset berwujud milik perusahaan yang mempunyai sifat tahan lama dan digunakan dalam operasi perusahaan, tidak dimaksudkan untuk dijual, serta nilainya relatif besar.

Setiap perusahaan memiliki harta kekayaan yang digunakan untuk menjalankan aktivitas operasional, salah satu kekayaan yang dimiliki perusahaan adalah aset tetap. Aset tetap merupakan salah satu kekayaan yang dimiliki perusahaan yang digunakan untuk membantu kelancaran operasi perusahaan. Aset tetap dalam kegiatan perusahaan sangat penting, sehingga pengakuan, pengukuran dan perlakuan akuntansi atau aset tetap harus dilakukan secara cermat dan benar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Tujuan akuntansi adalah untuk pengambilan keputusan, membuat

kebijakan perusahaan untuk memberikan gambaran ekonomis mengenai sumber-sumber daya yang tersedia bagi perusahaan. Ada banyak pengertian mengenai aset tetap yang dikemukakan oleh para ahli. Berikut ini penulis uraikan beberapa pengertian aset tetap menurut para ahli.

Menurut Martani et al. (2012:271), “aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif dan diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode

Sedangkan menurut Warren et al. (2014:494), “aset tetap (*fixed assets*) adalah aset yang bersifat jangka panjang atau secara relatif memiliki sifat permanen seperti peralatan, mesin, gedung, dan tanah.”

Pengertian yang hampir sama juga dikemukakan oleh Baridwan (2013:271), “aset tetap adalah aset-aset yang berwujud yang sifatnya relatif permanen yang digunakan dalam kegiatan perusahaan yang normal.”

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas dapatlah dikatakan bahwa aset tetap merupakan benda yang memiliki wujud, tahan lama, digunakan dalam proses produksi atau kegiatan perusahaan, dipakai lebih dari satu periode akuntansi dan tidak untuk dijual, dipakai dalam proses kegiatan usaha perusahaan serta dimiliki oleh perusahaan. Aset tetap juga merupakan aset yang nilainya relatif lebih besar atau lebih mahal dibandingkan dengan aset-aset lainnya yang dimiliki oleh perusahaan.

Perusahaan menggunakan berbagai macam aset tetap, seperti peralatan, perabotan, alat-alat dan mesin, bangunan dan tanah. Aset tetap merupakan aset

jangka panjang atau aset yang relative permanen, mereka merupakan aset yang berwujud karena ada secara fisik. Aset tersebut dimiliki dan digunakan oleh perusahaan serta tidak dimaksud untuk dijual sebagai bagian dari operasi normal.

Ciri-ciri aset tetap adalah :

1. Merupakan barang fisik yang dimiliki perusahaan untuk memproduksi barang atau jasa dalam operasi normal
2. Memiliki umur yang terbatas
3. Pada akhir masa manfaatnya harus dibuang atau diganti
4. Nilainya berasal dari kemampuan perusahaan dalam memperoleh hak-haknya yang sah atas pemanfaatan aktiva tersebut
5. Seluruhnya bersifat nonmoneter
6. Umumnya jasa atau manfaat yang diterima dari aktiva tetap meliputi periode yang lebih panjang dari satu tahun

1) Karakteristik Aset Tetap

Umumnya, aset tetap yang sering terlihat dapat berupa kendaraan, mesin, bangunan, tanah, dan sebagainya. Walaupun setiap perusahaan memiliki rincian aset tetap yang berbeda, terdapat kriteria yang dapat digunakan untuk menentukan suatu aset tetap dapat dikelompokkan ke dalam kelompok yang sama. Tetapi tidak setiap jenis aset tetap tersebut selalu dikelompokkan ke dalam kelompok aset tetap. Setiap perusahaan akan memiliki jenis dan bentuk aset tetap yang berbeda satu dengan yang lainnya. Bahkan perusahaan yang bergerak di bidang usaha yang sama belum tentu memiliki aset tetap yang sama, apalagi perusahaan yang memiliki bidang usaha yang berbeda.

Menurut Reeve et al. (2014:494), aset tetap memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Memiliki bentuk fisik dan dengan demikian merupakan aset berwujud.
2. Dimiliki dan digunakan oleh perusahaan dalam kegiatan operasi.
3. Tidak dimaksudkan untuk dijual sebagai bagian dari kegiatan operasi.

Menurut Martani et al. (2012:271), beberapa hal penting terkait aset tetap, yaitu :

- 1) Aset tetap adalah aset berwujud, yaitu mempunyai bentuk fisik (seperti tanah, bangunan), berbeda dengan paten atau, merek dagang yang tidak mempunyai bentuk fisik (merupakan aset tak berwujud).
- 2) Aset tetap mempunyai tujuan penggunaan khusus, yaitu digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif. Aset seperti tanah yang dimiliki perusahaan dengan tujuan untuk dijual, bukan merupakan aset tetap.
- 3) Aset tetap termasuk ke dalam aset tidak lancar, karena diharapkan akan digunakan lebih dari 1 (satu) periode akuntansi.

2) Macam-macam Aset Tetap

Tiap perusahaan memiliki aset tetap yang berbeda-beda. Aset tetap merupakan salah satu kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan yang digunakan untuk memperlancar operasi perusahaan. Berikut ini macam-macam aset tetap menurut para ahli, aset tetap terbagi menjadi 2 jenis, yaitu :

1. Aset Tetap Berwujud (*Tangible Fixed Assets*), aset tetap berwujud adalah aset yang mempunyai wujud dan dapat diamati dengan panca indra.

Contoh aset tetap berwujud ini adalah :

1. Lahan

Dalam akuntansi apabila ada lahan yang didirikan bangunan di atasnya harus dipisahkan pencatatannya dari lahan itu sendiri.

Lahan adalah sebidang tanah terhampar baik yang merupakan tempat bangunan maupun yang masih kosong.

2. Bangunan

Pencatatannya harus terpisah dari lahan yang menjadi lokasi gedung itu. Gedung adalah bangunan yang berdiri diatas bumi ini baik diatas lahan/air.

3. Mesin

Mesin termasuk peralatan-peralatan yang menjadi bagian dari mesin yang bersangkutan.

4. Kendaraan

Semua jenis kendaraan seperti alat pengangkutan, truck, grader, tractor, forklift, mobil, kendaraan roda dua, dan lain-lain.

5. Perabot

Dalam jenis ini termasuk perabot jenis kantor, perabot laboratorium, perabot pabrik yang merupakan isi dari suatu bangunan

6. Peralatan

Peralatan yang dianggap merupakan alat-alat besar yang digunakan dalam perusahaan seperti inventaris kantor, inventaris pabrik, inventaris laboratorium, inventaris gudang dan lain-lain.

7. Prasarana

Di indonesia adalah merupakan kebiasaan bahwa perusahaan membuat klasifikasi khusus prasarana seperti : Jalan, Jembatan, Riol, Pagar dan lain-lain.

2. Bukti adanya aset tetap tidak berwujud ini hanya terdapat dalam bentuk perjanjian, kontrak, kadang-kadang patent, tetapi aset tetap tidak berwujud itu sendiri tidak mempunyai wujud yang nyata. Aset Tetap Tidak Berwujud (*Intangible Fixed Assets*) adalah aset yang tidak dapat diamati secara langsung. Contoh dari aset tetap tidak berwujud ini adalah:
- a) Hak paten;
 - b) Hak cipta;
 - c) Hak monopoli (*franchise*);
 - d) Cap dan merek dagang;
 - e) *Goodwill*.

2.1.2. Perilaku Akuntansi Aset Tetap

Pada saat proses perolehan aset tetap tersebut dikeluarkan sejumlah dana yaitu, harga pembelian aset itu ditambah biaya-biaya lain seperti biaya pengangkutan, biaya pemasangan, bea masuk dan biaya lain-lainnya yang akan dicatat sebagai harga perolehan aset tetap itu sendiri. Pencatatan nilai aset tetap dinyatakan dengan biaya historis. Keuntungan dari biaya historis yaitu, dapat diasumsikan sebagai nilai harga bagi perusahaan pada saat perolehan. Sedangkan kelemahan dari biaya historis ini adalah tidak mencerminkan nilai sisa manfaat kemudian hari atau harga pasar sekarang apabila ada perubahan keadaan ekonomi atau perubahan harga setelah pembelian. Berdasarkan kegiatan perusahaan untuk mendapatkan aset tetap yang dikenal dengan proses perolehan aset tetap, dimulai

sejak pembelian (didirikan) aset, pengangkutan aset, pemasangan aset sampai aset itu siap untuk dipakai dalam proses produksi atau kegiatan perusahaan.

Menurut Baridwan (2013:272), perlakuan akuntansi terhadap pengeluaran yang berhubungan dengan perolehan dan penggunaan aset tetap adalah:

- a. Pengeluaran modal (*capital expenditure*), adalah Pengeluaran-pengeluaran seperti ini dicatat dalam rekening aset (dikapitalisasi). pengeluaran-pengeluaran untuk memperoleh suatu manfaat yang akan dirasakan lebih dari satu periode akuntansi. Pengeluaran-pengeluaran seperti ini dicatat dalam rekening aset (dikapitalisasi).
- b. Pengeluaran pendapatan (*revenue expenditure*), adalah Oleh karena itu pengeluaran-pengeluaran seperti ini dicatat dalam rekening biaya.pengeluaran-pengeluaran untuk memperoleh suatu manfaat yang hanya dirasakan dalam periode akuntansi yang bersangkutan. Pengeluaran modal berlaku pada saat aset itu diperoleh atau dibeli dengan tujuan aset tetap tersebut digunakan lebih dari satu periode akuntansi. Akan tetapi jika biaya yang dikeluarkan cukup material dan dapat merubah atau menambah masa manfaatnya, harus dikapitalisir dan dikelompokkan sebagai pengeluaran modal. Sedangkan untuk pengeluaran ataupun penggantian aset tetap dimasukkan dalam pengeluaran penghasilan, jika biaya-biaya yang dikeluarkan jumlahnya tidak material atau masa manfaatnya hanya dirasakan dalam periode akuntansi yang bersangkutan

2.1.3. Pengakuan Aset Tetap

Sebagaimana pengakuan untuk aset lainnya, biaya perolehan aset tetap harus diakui sebagai aset jika dan hanya jika :

1. Besar kemungkinan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aktiva tersebut akan mengalir ke entitas, dan
2. Biaya perolehan aktiva dapat diukur secara andal. Ini merupakan prinsip pengakuan umum untuk aset tetap.

Jika ada pengeluaran tertentu yang terjadi terkait aset tersebut selama masa manfaatnya. Jika pengeluaran tersebut menimbulkan manfaat ekonomis di masa depan, maka dapat diakui sebagai aset. Prinsip ini diterapkan pada saat pengakuan awal aset, pada saat ada bagian tertentu dari aset yang diganti, dan jika ada pengeluaran tertentu yang terjadi terkait dengan aset yang diganti.

a. Perolehan Aset Tetap

Hal yang penting untuk diperhatikan dalam perolehan dari aset tetap adalah nilai dari aset tetap tersebut yang nantinya akan dicatat dalam pembukuan akuntansi. Penentuan harga perolehan aset tetap tidak terlepas dari cara perolehan aset tersebut. Serta dasar penilaian aset tetap ini umumnya adalah biaya historis, karena merupakan dasar untuk akuntansi aset tersebut, pada periode-periode kemudian, yang diukur dari harga tunai atau setara kas, dalam mendapatkan aset tersebut yang diperlukan oleh perusahaan sesuai dengan tujuan perolehannya. Nilai perolehan aset tetap ditentukan oleh jumlah uang atau disamakan dengan uang yang dikorbankan sampai aset tersebut siap untuk dipakai dalam kegiatan normal perusahaan.

Jenis pengeluaran tersebut tergantung pada aset tetap yang diperoleh. Harga perolehan aset tidak hanya meliputi harga beli, tetapi pengeluaran-pengeluaran lain yang didistribusikan untuk perolehannya, mencakup pajak pertambahan nilai, biaya survey, asuransi selama perjalanan, biaya balik nama, biaya persiapan tempat, biaya pengiriman awal, biaya pemasangan harus ditambahkan ke harga perolehan aset tetap yang bersangkutan. Berikut ini akan dijelaskan masing-masing cara untuk mendapatkan aset tetap :

1. Pembelian Tunai

Dalam jumlah uang yang dikeluarkan untuk memperoleh aset tetap termasuk harga faktur dan semua biaya yang dikeluarkan agar aset tetap tersebut siap untuk dipakai, seperti biaya angkut, premi asuransi dalam perjalanan, biaya balik nama, biaya pemasangan, dan biaya percobaan.

Aset tetap berwujud yang diperoleh dari pembelian tunai dicatat di bukubuku dengan jumlah yang dikeluarkan.

Apabila dalam suatu perolehan lebih dari satu macam aset tetap maka harus dialokasikan pada masing-masing aset tetap. Apabila dalam pembelian aset tetap tersebut ada potongan tunai, maka potongan tersebut merupakan pengurangan terhadap harga faktur, tidak memandang apabila potongan itu didapat atau tidak. Semua biaya tersebut dikapitalisasikan sebagai perolehan aset tetap tersebut.

2. Pembelian Dengan Angsuran

Pembelian-pembelian atas aset tetap perusahaan sering kali dilakukan dengan cara pembelian secara angsuran dalam melakukan pembelian secara angsuran biasanya dilakukan dengan menyerahkan sebagian uang

dari harga aset tersebut sebagai uang dari harga aset tersebut sebagai uang muka dan selanjutnya dalam melakukan pelunasan yaitu dengan cara pembayaran angsuran sesuai dengan waktu, jumlah dan bunga yang sudah disepakati.

3. Penerbitan Surat-Surat Berharga

Maka dasar pencatatan aset tersebut adalah nilai pasar. Surat berharga pada saat pembelian apabila harga pasar saham atau obligasi itu tidak diketahui, Jika perusahaan memperoleh aset tetap dengan cara mengeluarkan surat-surat berharga (misalnya penerbitan saham obligasi). maka harga perolehan aset tetap ditentukan sebesar harga pasar surat berharga dan aset tetap yang ditukar keduanya tidak diketahui, maka dalam keadaan seperti ini nilai pertukaran dipakai pencatatan harga perolehan aset tetap dan nilai-nilai surat berharga yang ditukarkan.

4. Perolehan Aset Tetap Dengan Cara Pertukaran Dengan Aset Lain

Transaksi penukaran aset tetap bias bersih tanpa tambahan-tambahan lain atau bisa juga ditambah dengan transaksi tambahan lainnya.

Aset tetap menurut cara ini diperoleh dengan cara menukarkan aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan dengan aset tetap lainnya yang dimiliki oleh pihak lain. Dalam perolehan aset tetap dengan cara pertukaran ini, maka dalam perlakuan akuntansinya terdiri dari 2 (dua) macam kasus, yaitu :

- a) Pertukaran Yang Bersifat Khusus Transaksi dalam kasus ini ditandai dengan harga pasar aset tetap yang ditukarkan tidak diketahui, aset tetap yang saling ditukarkan adalah sejenis dan dalam hal aset tetap

ditransfer kepada perusahaan disebabkan adanya reorganisasi pada aset perusahaan.

b) Pertukaran Yang Bersifat Umum (*general case*)

Keadaan suatu pertukaran akan dinyatakan *general case* apabila aset tetap yang ditukarkan tidak sejenis, atau aset tetap tersebut sejenis tapi tidak termasuk ke dalam *productive asset* dan biaya kedua aset tersebut dapat diketahui nilai pasarnya.

5. Perolehan Aset Tetap Dengan Cara Membangun Sendiri

Suatu perusahaan mungkin membuat sendiri aset tetap yang diperlukan, seperti gedung, alat-alat dan perabot pembuatan aset tetap ini biasanya dengan tujuan untuk menekan biaya operasional perusahaan memanfaatkan fasilitas yang tidak terpakai (*idle capacity*) dengan keinginan mendapatkan mutu yang lebih baik.

6. Perolehan Aset Tetap Dari Sumbangan

Jika aset tetap diperoleh dengan cara ditemukan sendiri atau dari sumbangan pihak lain, maka transaksi ini disebut dengan *non reciprocal transfer* dan kredit modal donasi (*donation capital*).

7. Perolehan Aset Tetap Dengan Cara Sewa Guna Usaha

Cara pencatatan perolehan ini tergantung dari jenis leasing yang diambil oleh perusahaan, leasing dibagi menjadi 2 yaitu :

a) *Capital Lease*

Aset yang diperoleh dengan dengan cara ini dicatat sebagai aset tetap dalam kelompok tersendiri dan juga diamortisasi. Kewajiban sewa

guna usahanya pun disajikan terpisah dari kewajiban lainnya, biasanya cara ini diambil bila aset tersebut disewa lebih dari 2 tahun.

b) Operating Lease

Bila perusahaan memilih cara ini maka pencatatan angsuran tiap bulan tidak dianggap sebagai aset tetap tetapi langsung merupakan biaya sewa aset yang diakui dan dicatat berdasarkan metode garis lurus selama masa sewa guna usaha, meskipun pembayaran dilakukan dalam jumlah yang tidak sama setiap periode.

b. Pengeluaran Aset Tetap

Pengeluaran-pengeluaran itu perlu dianalisa karena kemungkinan ada pengaruhnya terhadap harga perolehan yang akhirnya berpengaruh kepada biaya penyusutan. Selama pemakaian aset tetap pada perusahaan, ada pengeluaran-pengeluaran untuk memelihara atau meningkatkan kemampuan produksi, daya guna untuk memperpanjang masa manfaat aset tetap tersebut.

Pengeluaran untuk perbaikan atau perawatan aset tetap menjaga manfaat keekonomian masa datang yang dapat diharapkan perusahaan untuk mempertahankan standar kinerja semula atas suatu aset biasanya diakui sebagai beban saat terjadi. Pengeluaran setelah perolehan awal suatu aset tetap yang memperpanjang masa manfaat atau kemungkinan besar memberi manfaat keekonomian di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja, harus ditambahkan pada jumlah yang tercatat pada aset yang bersangkutan.

2.1.4. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 16

Dengan kata lain, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) adalah buku petunjuk bagi pelaku akuntansi yang berisi pedoman tentang segala hal yang ada hubungannya dengan akuntansi. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) merupakan pedoman dalam melakukan praktek akuntansi dimana uraian materi didalamnya mencakup hampir semua aspek yang berkaitan dengan akuntansi, yang didalam penyusunannya melibatkan sekumpulan orang dengan kemampuan dalam bidang akuntansi yang tergabung dalam suatu lembaga yang dinamakan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 16 (Revisi 2011) merupakan panduan yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan yang mengatur mengenai aset tetap dimana memberikan panduan mengenai definisi, pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan terkait aset tetap. Pernyataan ini bertujuan untuk mengatur perlakuan akuntansi aset tetap, agar pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas di aset tetap, dan perubahan dalam investasi tersebut.

2.1.5. Pengertian Kinerja Keuangan

Istilah performance sering di Indonesiakan sebagai performa. Kinerja adalah keluaran yang dihasilkan oleh fungsi-fungsi atau indikator-indikator suatu profesi dalam waktu tertentu. Konsep kinerja merupakan singkatan dari kinetika energi kerja yang padanannya dalam bahasa Inggris performance.

Menurut Afandi (2018:83) Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu perusahaan sesuai dengan

wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya pencapaian tujuan organisasi secara illegal, tidak melanggar hukum dan tidak bertentangan dengan moral dan etika.

Menurut Wibowo (2010:4) Kinerja adalah implementasi dari rencana yang telah disusun tersebut. Implementasi kinerja dilakukan oleh sumber daya manusia yang memiliki kemampuan, kompetensi, motivasi, dan kepentingan. Bagaimana organisasi menghargai dan memperlakukan sumber daya manusianya akan memengaruhi sikap dan perilakunya dalam menjalankan kinerja.

Menurut Rivai (2012:309), kinerja merupakan perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh pegawai sesuai dengan perannya dalam perusahaan.

Sementara menurut Simanjuntak (2010:1), kinerja adalah tingkat pencapaian hasil atas pelaksanaan tugas tertentu. Kinerja perusahaan adalah tingkat pencapaian hasil dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan. Manajemen kinerja adalah keseluruhan kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan atau organisasi, termasuk kinerja masing-masing individu dan kelompok kerja perusahaan tersebut.

Kinerja juga merupakan perwujudan kerja yang dilakukan oleh pegawai yang biasanya digunakan sebagai dasar penilaian terhadap pegawai atau organisasi. Dari beberapa pendapat di atas maka dapat diketahui bahwa kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai oleh seseorang pegawai sesuai dengan pekerjaan yang diberikan kepadanya dalam waktu tertentu. Kinerja yang baik

merupakan suatu langkah utama untuk menuju tercapainya suatu tujuan organisasi.

Menurut Fahmi (2018: 142) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan perusahaan yang baik adalah pelaksanaan aturan-aturan yang berlaku sudah dilakukan secara baik dan benar.

Isna dan Ayu (2015:78) kinerja keuangan merupakan salah satu isu yang sangat penting dikaji dalam organisasi sektor publik termasuk pemerintahan, sejak diterapkannya penganggaran berbasis kinerja, semua pemerintah dituntut untuk mampu menghasilkan kinerja keuangan pemerintah secara baik agar dapat memperhatikan efektivitas, efisiensi dan ekonomis.

kinerja keuangan merupakan hasil kerja atau perbandingan secara kualitas dan kuantitas baik yang bersifat fisik atau mental, fisik atau non mental, gambaran kondisi keuangan perusahaan baik menyangkut penghimpunan dan penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas, dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi dalam meningkatkan perusahaan.

2.2. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1.
Penelitian Terdahulu

No	Nama/Tahun	Judul	Tujuan	Hasil Penelitian
1	Catur Agus Ismawati 2013	Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap Berwujud dan Penyajiannya dalam Laporan Keuangan.	Dengan tujuan yakni untuk mengetahui perlakuan akuntansi aktiva tetap berwujud dan penyajian aktiva tetap berwujud dalam laporan keuangan pada CV.	Hasil yang di dapat dari penelitian ini adalah CV. Bahana Karya Gresik masih belum sesuai dengan PSAK No. 16 dalam

			Bahana Karya Gresik.	melakukan pengakuan, pengukuran, penyusutan, penghentian, dan pengungkapan terhadap aktiva tetapnya.
2	Faruq 2011	Harmonisasi Peraturan Menteri Keuangan tentang Revaluasi Aset Tetap tahun 2008 dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan”	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui latar belakang ditebitkannya Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 79 Tahun 2008, menganalisis dampak implementasi PMK No. 79 Tahun 2008 bila dibandingkan dengan peraturan sebelumnya, serta menginventarisir solusi yang diperlukan untuk mengharmonisasikan Peraturan Menteri Keuangan tentang revaluasi Aset tetap tahun 2008 dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 16 (Revisi 2007).	menyimpulkan bahwa secara umum faktor utama yang melatar belakangi terbitnya PMK Nomor 79 tahun 2008 adalah karena Standar Akuntansi Keuangan telah menerapkan model penilaian revaluasi selain model biaya serta untuk tujuan optimalisasi penerimaan PPh Badan.
3	Hilmah 2013	Analisis Pelaksanaan penatausahaan dan akuntansi aset tetap.	Tujuannya untuk mengathui bagaimana penata usahan dan akuntansi dalam aset tetap.	Hasil penelitian ini menunjukan penatausahaan aset tetap pada Pemerintah Kota Padang belum efektif dilaksanakan sesuai Permendagri No 17 Tahun 2007. Belum maksimalnya penatausahaan di Kota Padang disebabkan adanya keterbatasan data pendukung aset tetap dan keterbatasan sumber daya manusia
				serta keterbatasan kemampuan pegawai yang melaksanaka proses akuntansi sehingga dalam pelaksanaanya belum mengikuti perlakuan yang berlaku.

Sumber : Olahan Penulis 2022

2.3.Kerangka Teoritis

Penelitian ini akan dilaksanakan pada PT. Sarana Agro Nusantara yang sebagian besar aktifitasnya pasti menggunakan aset tetap. Setiap Perusahaan yang bernaung di bawah badan hukum seharusnya juga sesuai dengan prinsip standar akuntansi keuangan. PT. Sarana Agro Nusantara merupakan salah satu organisasi nirlaba yang dalam keseluruhan prosesnya harus sesuai dengan prinsip standar akuntansi keuangan.

Oleh karena itu diperlukan adanya penerapan aset tetap berdasarkan PSAK No.16 untuk menjaga agar aset tetap perusahaan tetap terjaga. Aset tetap menjadi hal penting yang digunakan dalam operasional perusahaan dan tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan. Proses akuntansi aset tetap dimulai saat aset itu diperoleh sampai aset itu dihapuskan.

Dari pembagian aset tersebut maka akan memberikan penjelasan dan informasi yang tidak menyesatkan penggunaannya. Maka dari itu harus ada satu prinsip yang mengatur tentang penyajian aset tetap yaitu PSAK No.16. Dalam laporan keuangan aset tetap biasanya meliputi aset tetap berwujud dan aset tetap tidak berwujud.

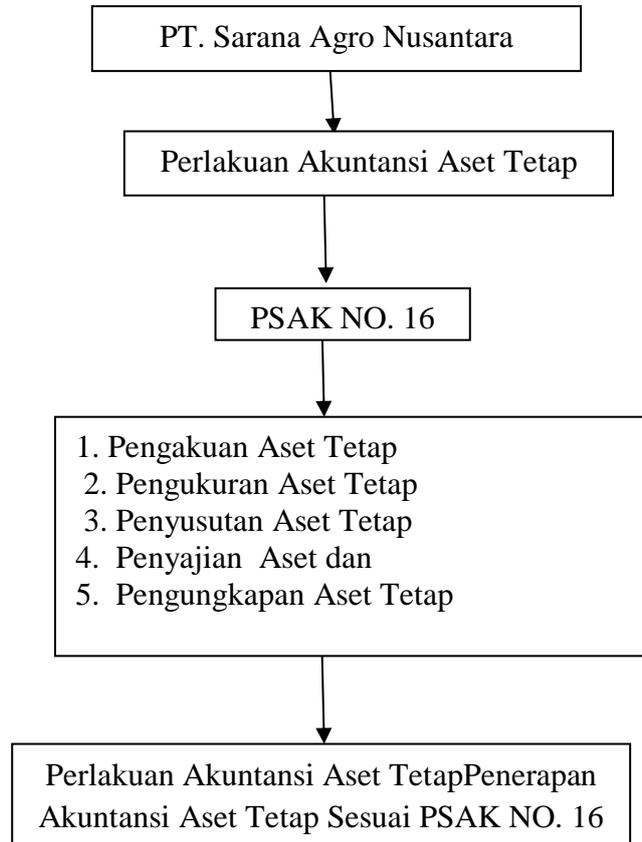
. Dalam fase ini, perlakuan akuntansi terhadap aset tetap ada beberapa perlakuan, salah satu perlakuan akuntansinya adalah penyusutan aset tetap, dalam hal ini PSAK juga memberikan jenis atau metode yang dapat digunakan perusahaan untuk menyusutkan aset tetap tersebut yaitu, metode garis lurus, metode saldo menurun, dan metode jumlah unit. Aset tetap memiliki beberapa

point di dalamnya yaitu pengakuan. Setelah di akui sebagai aset maka akan diukur (pengukuran) pula aset tersebut, dimana PSAK memberikan atau memfasilitasi jenis pengukuran yang akan digunakan dalam mengukur aset tersebut, jenis pengukuran aset tersebut itu adalah menggunakan model biaya, dan revaluasi. Setelah aset tetap diperoleh maka aset tersebut akan digunakan oleh perusahaan untuk kegiatan operasional dan produksinya

Dalam hal ini ada beberapa transaksi yang dapat menghentikan pemakaian aset tetap tersebut yaitu, Penjualan Aset, Berakhirnya masa Manfaat aset, dan Pertukaran dengan aset lain, dan selanjutnya mengungkapkan dan menyajikan aset tetap dalam laporan keuangan. Setelah aset tetap itu di susutkan berjalannya waktu aset tetap tersebut akan mengalami habisnya masa manfaat aset tersebut, maka akan dihentikan pula penggunaan aset tetap tersebut dengan istilah Penghentian dan Pelepasan Aset.

Dari adanya analisis penerapan aset tetap berdasarkan PSAK No.16, maka akan diketahui penerapan akuntansi aset tetap pada PT. Sarana Agro Nusantara telah sesuai atau sebaliknya dengan penerapan akuntansi aset tetap berdasarkan PSAK No.16. Kemudian membandingkan dengan PSAK No.16 dan memberikan kesimpulan. Berdasarkan uraian di atas maka dapat dibuat gambar kerangka berfikir seperti dibawah ini :

Gambar 2.1.
Kerangka Pemikiran



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Menurut Sugiyono (2015 : 53) pengertian deskriptif adalah : “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lainnya (variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen, karena kalau variabel independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen”.

Dimana penelitian ini bermaksud untuk menganalisis aset tetap dalam pengungkapan akuntansi aset tetap No. 16 pada PT. Sarana Agro Nusantara.

3.2.Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Sarana Agro Nusantara Medan yang beralamat Jalan Imam Bonjol No.24 A-B, Madras Hulu, Medan Polonia

2. Waktu Penelitian

Proses penelitian dilakukan pada bulan Januari 2021 sampai dengan selesai :

Tabel 3.1
Skedul Proses Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2021				
		Jun	Jul-Nov	Des	Jan 2022	Feb 2022
1	Riset Awal Pengajuan Judul	■				
2	Penyusunan Proposal		■			
3	Seminar Proposal			■		
4	Perbaikan/Acc Proposal				■	
5	Penyusunan Skripsi				■	
6	Bimbingan Skripsi				■	
7	Meja Hijau					■

Sumber : Olahan Penulis 2022

3.3. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis penelitian

Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif. Pengertian data kualitatif menurut Sugiyono (2015:45) adalah data yang berbentuk kata, skema, dan gambar. Data kualitatif penelitian ini berupa nama dan alamat obyek penelitian.

2. Sumber Data

Data primer yang digunakan penulis adalah data yang dikumpulkan melalui wawancara berupa tanya jawab langsung maupun diskusi pada bagian akuntansi PT Sarana Agro Nusantara. Data yang diperoleh mengenai pedoman pengelolaan akuntansi aset tetap. Sumber data dalam penelitian ini merupakan data primer yaitu data langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas - petugasnya) dari sumber pertamanya.

3.4. Definisi Operasional

Tabel 3.3
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Aset Tetap	Aset tetap dalam akuntansi adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif; dan diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode. Reeve dkk (2012:2)	Aset Tetap yang dihitung menggunakan metode penyusutan yaitu metode garis lurus
PSAK No. 16	Aset tetap adalah aset atau harta berwujud yang memiliki umur lebih dari satu tahun dan tidak mudah diubah menjadi kas atau uang serta yang digunakan untuk memproduksi menghasilkan barang atau jasa entitas bisnis dan penggunaannya secara terus menerus (Ikatan Akuntan Indonesia, 2012:3).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengakuan Aset Tetap Aset tetap diakui pada saat manfaat ekonomi masa depan dapat diperoleh dan nilainya dapat diukur dengan handal. 2. Pengukuran Aset Tetap Pengukuran dapat dipertimbangkan andal bila terdapat transaksi pertukaran dengan bukti pembelian aset tetap yang mengidentifikasi biayanya. 3. Penyusutan Aset Tetap Penyusutan atau depresiasi adalah pengalokasian harga perolehan dari suatu aktiva tetap karena adanya penurunan nilai aktiva tetap tersebut. Dengan demikian, nilai aktiva tetap akan menjadi turun apabila sudah dipakai atau digunakan dalam periode tertentu yang selanjutnya disebut dengan penyusutan aktiva tetap 4. Penyajian aset Tetap Aset tetap disajikan di neraca (laporan posisi keuangan) dibagian aset tidak lanca 5. Pengungkapan Aset Tetap Pengungkapan aset di neraca harus disajikan berdasarkan nilai perolehan beserta akumulasi penyusutan dan aset tetap tersebut digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan.

Sumber : Olahan Penulis 2022

3.5. Metode Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data, biasanya suatu metode penelitian atau lebih dipilih untuk pengumpulan data yang diperlukan. Metode pengumpulan data yang

digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengambilan data dengan mengajukan seperangkat pertanyaan lisan mengenai sistem akuntansi perusahaan ke Assistant Bagian umum pada PT Sarana Agro Nusantara. Dalam hal ini metode yang digunakan berupa mengajukan beberapa pertanyaan kepada kepala bagian akuntansi pada PT Sarana Agro Nusantara untuk memberikan keterangan sehubungan dengan akuntansi aset tetap yang diterapkan.

2. Dokumentasi

Metode pengumpulan data dengan cara dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan meneliti, mengumpulkan, serta menganalisa dokumen perusahaan yang berkaitan dengan penelitian ini. Data yang diperoleh penulis dengan metode pengumpulan data ini yaitu data aset perusahaan, daftar aset tetap, struktur perusahaan dan sejarah singkat perusahaan.

3.6. Metode Analisis Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan guna membahas masalah dan menyusun tulisan ini akan digunakan kombinasi dua metode penelitian, yaitu:

1. Metode Deskriptif

Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.

Metode deskriptif yaitu suatu metode analisa yang terlebih dahulu mengumpulkan data yang ada, kemudian disusun, menginterpretasikan data yang diperoleh sehingga memberikan keterangan yang benar dan lengkap yakni aset tetap pada PT Sarana Agro Nusantara Yang menggambarkan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh data aset sampai siap pakai. Sehingga dapat memberikan keterangan yang lengkap bagi pemecahan masalah yang dihadapi.

2. Metode Komparatif,

Yakni suatu analisa dimana data yang sudah diperoleh dan diolah secara khusus dibandingkan dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang ada untuk mendapatkan kesimpulan yang bersifat umum mengenai apa yang ingin diteliti. Yang menggambarkan suatu entitas harus menilai manfaat ekonomi masa depan yang dapat diberikan oleh pos tersebut, baik langsung maupun tidak langsung bagi kegiatan operasional perusahaan. Manfaat tersebut dapat berupa aliran pendapatan atau penghematan belanja bagi perusahaan yang bersangkutan untuk mendapatkan kesimpulan yang bersifat umum mengenai apa yang diteliti.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis membandingkan perlakuan akuntansi aset tetap pada PT Sarana Agro Nusantara apakah telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang selanjutnya akan ditarik kesimpulan yang bersifat umum.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum PT. Sarana Agro Nusantara

Pada tanggal 9 Juli 1986 nama perusahaan berubah namanya menjadi PT. Tangki Sawit Terminal Jasatama yang disingkat PT. TSTJ. Kemudian pada tahun 1994 PT. TSTJ melakukan merger dengan PT. Expedisi Muatan Kapal Laut Khusus Jasa Caraka Tani Persad dan berubah nama menjadi PT. Deli Tama Indonesia. PT. Sarana Agro Nusantara didirikan pada tanggal 20 September 1927 oleh Pemerintah Belanda yang merupakan *bulking station* dari produksi – produksi minyak kelapa sawit perkebunan yang berada di Sumatera Utara dan Aceh dengan nama NV. Deli Tank Bedriff. Kemudian pada tanggal 30 Mei 1962 nama perseroan diganti menjadi *The Tank Installation*.

Berdasarkan keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-18HT.01.04. Th. 2001 tanggal 2 Januari 2001 terjadi penggabungan antara PT. Delitama Indonesia Belawan dengan PT. Sarana Sawitindo Utama Dumai dan Perseroan kembali berubah nama menjadi PT. Kemudian berdasarkan Surat Menteri Pendayagunaan BUMN/Kepala Badan Pembinaan BUMN, Asmeg/Deputi Bidang Usaha Pertambangan dan Agro Industri No. S-47/M-BUMN/1999 tanggal 16 Mei 1999 tentang pengalihan saham milik PTPN pada anak perusahaan (Penyertaan) maka pemilik saham PT. Deli Tama Indonesia adalah PT. Perkebunan Nusantara III.

Nusantara yang disingkat dengan PT. SAN berdasarkan Akta Notaris Syaiful Gani, Tanggal 13 September 2005, Nomor 6.

4.1.1. Visi Misi Perusahaan

1. Visi

Visi perusahaan adalah “ Membentuk perusahaan bertaraf Internasional dalam bidang perkebunan dan menjadi *Market leader* di Indonesia dengan pelayanan bersekala global.

2. Misi

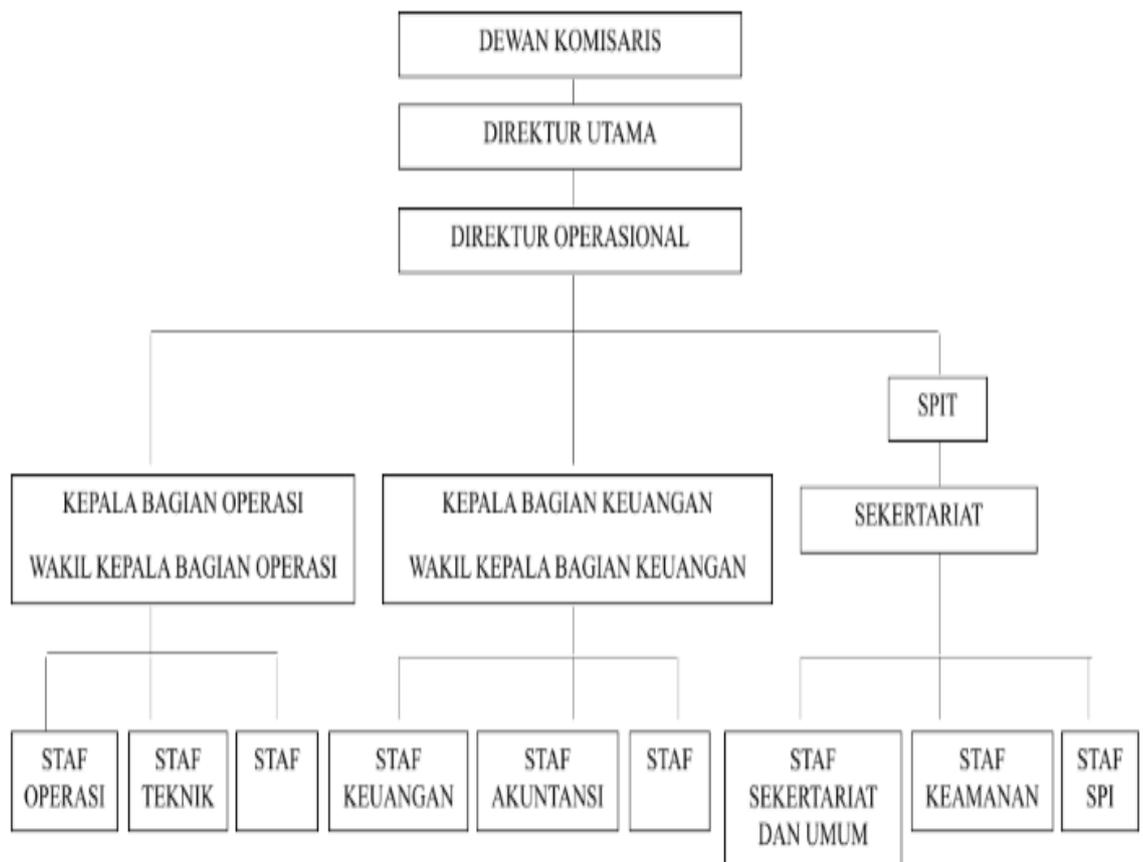
Sumber daya manusia sebagai asset perusahaan dihargai dan diberikan pemahaman secara konsisten dan berkesinambungan. Perusahaan berupaya untuk selalu memenuhi kepentingan berbagai pihak (*Stakeholders*). Memberikan pelayanan jasa penimbunan terbaik untuk mencapai kepuasan pelanggan melalui konsistensi dalam mengendalikan kualitas produk milik pelanggan, sistem manajemen terpadu, teknologi yang tepat dan memenuhi dtandar Internasional.

4.2. Struktur Organisasi PT. Sarana Agro Nusantara

Dengan adanya struktur organisasi yang telah disusun sesuai dengan kebutuhan aktivitas perusahaan akan dapat membantu pimpinan dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan oleh perusahaan. Sehingga kesalahan di dalam menerima dan melaksanakan perintah atasan dapat dihindarkan. Pembentukan struktur organisasi di dalam perusahaan merupakan salah satu faktor yang tidak kalah pentingnya untuk diperhatikan oleh pimpinan perusahaan. Di dalam suatu struktur yang ini akan dengan jelas dan tegas dapat diketahui siapa dan bagaimana hubungan tanggung jawab antara suatu jabatan dengan jabatan yang lain untuk melaksanakan kegiatan yang telah terjadi di dalam perusahaan tersebut.

Tujuan utama dari pengadaan struktur organisasi ini adalah upaya dalam mengkoordinir semua kegiatan yang diarahkan dalam usaha mencapai tujuan perusahaan, sehingga pelaksanaan tugas dapat diarahkan dalam usaha untuk mencapai tujuan yang dimiliki perusahaan, sehingga pelaksanaan tugas dapat dilaksanakan secara tertib dan lancar serta dapat berpedoman pada perangkat organisasi yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Struktur organisasi PT. Sarana Agro Nusantara (SAN) adalah sebagai gambar berikut :



Gambar 4.1. Struktur Organisasi PT. Sarana Agro Nusantara
Sumber : PT. Sarana Agro Nusantara

4.2.1. Tugas Dan Tanggung Jawab

1. Direktur Utama

- a. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan perseroan.
- b. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas kepala Direktur Operasional secara keseluruhan
- c. Memimpin dan mengurus perseroan sesuai dengan tujuan perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektifitas perseroan

2. Direktur

- a. Mengawasi rencana maupun realisasi biaya eksploitasi, investasi yang telah ditetapkan.
- b. Membuat/mencari terobosan-terobosan baru kepada produsen dan konsumen
- c. Membantu Direktur Utama dalam menyelesaikan tugas-tugas rutin.

3. Kepala Bagian Operasional

- a. Mengawasi pembiayaan dibagian Operasi.
- b. Merencanakan dan mengkoordinasi pekerjaan dibagian Operasi/Teknik untuk mencapai produktivitas.
- c. Memelihara hubungan kerja yang harmonis antara Bagian

4. Wakil Kabag Operasional

- a. Mengarahkan dan mengawasi pencatatan persediaan didalam tangki ke kartu-kartu persediaan per produsen dan per unit operasi.
- b. Melaksanakan tugas-tugas lain yang ditetapkan oleh Kepala Bagian Operasi

- c. Mengarahkan dan mengawasi pengkonsolidasian laporan-laporan periodik persediaan di tangki timbun.

5. Kepala Bagian Keuangan

- a. Membantu Direksi membuat rencana program jangka panjang dan jangka pendek dibagian Keuangan serta mengorganisir pekerjaan tersebut .
- b. Membantu Direksi di dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan kerja di bagian keungan yang meliputi pembukuan pembiayaan dan pengadaan barang

6. Wakil Bagian Keuangan

- a. Meneliti, menganalisa dan mengevaluasi laporan-laporan keuangan untuk mendapatkan gambaran likuiditas dan keungan perusahaan serta mengusahakan langkah-langkah perbaikan yang efisien dan efektif dari penggabungan dana
- b. Melaksanakan analisa dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan sesuai dengan system prosedur keungan.
- c. Memeriksa rancangan anggran dari keseluruhan perusahaan yang dibuat oleh semua unit organisasi dan perusahaan maupun yang sudah dikonsolidasi untuk diajaukan kepada kepala bagian keuangan.
- d. Memeriksa, mengawasi dan menyetujui pengeluaran biaya -biaya sesuai batas wewenang

7. Staff sekretarian dan Umum

- a. Membuat data statistik, peta situasi keamanan bulanan, triwulan dan semester dan tahunan bidang keamanan.
- b. Membantu Wakil Kepala Bagian Sekretariat, khususnya dalam pekerjaan yang berkaitan dengan dokumen dan surat menyurat intern dan ekstern
- c. Membantu Wakil Kepala Bagian Sekretariat dalam mengurus dan menyelesaikan masalah-masalah Sekretariat dan Keamanan.

8. Kepala Unit

- a. Menyusun Rencana Kerja Anggaran Audit.
- b. Melaksanakan hubungan koordinasi ke kebun PTPN maupun Swasta, KPB dan pelayaran dalam rangka menerima, menimbun, mengapalkan (*dry dan liquid*)
- c. Mengkoordinir dan mengatur tugas pekerjaan serta mengarahkan semua pekerjaan yang berada di unit.

9. Wakil Kepala Unit

- a. Menjaga disiplin kerja dan secara berkala menilai prestasi kerja bawahannya.
- b. Mengkoordinir dan mengatur tugas pekerjaan serta mengarahkan semua pekerjaan yang berada di unit.
- c. Melaksanakan, menerima tugas-tugas dengan segala Kebijakan dari Kepala Unit.

1. Staff urusan KTU

- a. Mengkoordinir pelaksanaan pembayaran terhadap transaksi-transaksi yang timbul.
- b. Mengkoordinir penyusunan rencana pembayaran pada Pihak III.

11. Staff Urusan Operasi

- a. Mengarakan dan mengawasi pencatatan persediaan didalam tangki ke kartu – kartu persediaan per produsen dan per unit operasi.
- b. Bekerjasama dan koordinasi dengan Bidang Laboratorium dalam memeriksa mutu MKS dan hasil prosesnya untuk penerimaan, penimbunan dan pengapalan.
- c. Memimpin, mengatur serta mengawasi kegiatan Bongkar/Penerimaan serta kegiatan lainnya yang berhubungan dengan penerimaan, penimbunan dan pengapalan.

12. Staff Urusan Teknik

- a. Melaksanakan tugas-tugas lainnya yang diberikan oleh Kepala Unit.
- b. Menjaga disiplin kerja secara berkala menilai prestasi kerja bawahannya.
- c. Membuat suatu kajian lapangan untuk mendapatkan data sebagai dasar perencanaan perbaikan dan perawatan peralatan.

13. Staff Urusan Teknologi

- a. Menyusun rencana kerja anggaran tahunan urusan teknologi untuk disampaikan kepada Kepala Unit.

- b. Bertanggung jawab atas pengelolaan laboratorium dalam rangka pengawasan mutu yang diterima sampai dengan tahap pengapalan.
- c. Membuat suatu kajian lapangan untuk mendapatkan data sebagai dasar perencanaan perbaikan dan perawatan peralatan.

14. Staff Urusan Ekspedisi/Pergudangan

- a. Mengawasi pemindahan barang didalam pelabuhan dengan baik dan penuh tanggung jawab untuk menghindari kerusakan serta tetap menjaga mutu.
- b. Memeriksa dan mencocokkan kelengkapan dokumen-dokumen penerimaan dan pengapalan.
- c. Mengawasi pemindahan barang didalam pelabuhan dengan baik dan penuh tanggung jawab untuk menghindari kerusakan serta tetap menjaga mutu.
- d. Memeriksa dan meneliti laporan-laporan mengenai kegiatan ekspor/impor dan muatan barang serta mengambil langkah-langkah perbaikan

4.2.1. Jaringan Usaha

PT. Sarana Agro Nusantara (PT. SAN) adalah merupakan perusahaan usaha jasa pengurusan transportasi (UJTP)/*Freight Forwarding* yang memiliki fasilitas dan layanan antara lain: Tangki timbun untuk minyak kelapa sawit dan fraksinya serta gula tetes, Jasa Pergudangan untuk komoditi karet, teh, Cokelat, Kopi dan tembakau serta pelayanan jasa ekspedisi pengurusan dokumen ekspor impor untuk semua jenis Komoditi.

a. Kantor Unit

Kantor Pusat PT. Sarana Agro Nusantara terletak di jalan Iman Bonjol No. 24 A-B Medan, Sumatera Utara, PT. Sarana Agro Nusantara (SAN) memiliki 2 (dua) kantor Unit/cabang di Jl. Ujung Baru, Belawan, Sumatera Utara dan Jl. Datuk Laksamana, Dumai Riau.

1. Kantor Unit Belawan

Kantor Unit di Jl. Ujung Baru, Belawan, Sumut. Lokasi instalasi Belawan terletak di areal tanah seluas 56.173 m. Memiliki sarana seperti:

- a) Tangki timbun untuk Molasses sebanyak 2 (dua) unit dengan total kapasitas 5000 Ton.
- b) Tangki timbun untuk Minyak Kelapa Sawit dan turunannya sebanyak 68(enam puluh delapan) unit dengan total kapasitas 100.500 Ton.
- c) kantor, timbangan, Bengkel, katel uap, Ruang instalasi, Pompa, pembangkit tenaga listrik, Saluran pemipaan dan lain-lain.
- d) Sarana gudang (warehousing) untuk momoditas kering perkebunan sebanyak 3 (tiga) unit dengan total kapasitas 5.500 Ton.

4.3. Hasil Penelitian

4.3.1. Kebijakan Akuntansi PT. Sarana Agro Nusantara

1. Aset Tetap

Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan beradasrkan biaya perolehan yang dikurangi dengan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tetap kecuali tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya

perawatan sehari – hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan yang termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Biaya perolehan dari awal aset tetap yang meliputi harga perolehan termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya – biaya yang dapat didistribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan. Jumlah yang tercatat pada saat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Selanjutnya pada saat inspeksi dilakukan dengan menggunakan biaya inspeksi yang telah diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan dikeluarkan dari kelompok aset tetap akumulasi penyusutan dan amortisasi serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Jika diakui setelah aset tetap dalam laba rugi komperhensif pada tahun terjadinya penghentian pengakuan. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap yang ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut.

Beban – beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan yang dibebankan ke laba rugi komperhensif pada saat

terjadinya. Apabila beban – beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa yang akan datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban – beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Aset tetap yang dibangun sendiri, menjadi biaya pemborosan yang material tenaga kerja, dan lainnya tidak termasuk biaya perolehan aset tetap.

Sesuai dengan PSAK 47 tentang “ Akuntansi Tanah”. Tanah yang dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan, kecuali

1. kondisi kualitas tanah tidak layak lagi digunakan dalam operasi perusahaan
2. sifat operasi utama meninggalkan tanah dan bangunan begitu saja jika proyek telah selesai.
3. Prediksi manajemen atas kepastian perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Aset tetap yang ada pada laporan keuangan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Penyusutan dihitung berdasarkan taksiran umur manfaat ekonomis aset tetap dengan menggunakan metode garis lurus sebagai berikut :

Tabel 4.1.
Kelompok Aset Tetap dan Umur Manfaat

Kelompok Aset	Umur Manfaat
Gedung dan Tanah	18 Tahun
Mesin dan Instalasi	9 Tahun
Jalan dan Jembatan	10 Tahun
Alat Pengangkutan	4 Tahun
Inventaris Kantor dan Rumah Dinas	4 Tahun

Sumber : Catatan Atas Laporan Keuangan PT. Sarana Agro Nusantara

2. Aset Tetap Dalam Pembangunan

Akumulasi biaya akan diklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya. Aset tetap dalam pembangunan yang merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan dalam biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Pekerjaan disajikan sebagai bagian dari aset tetap, yang telah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan yaitu harga perolehan, biaya – biaya yang dapat didistribusikan langsung, estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap dan biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai aset selama masa pembangunan dan aset tetap dalam pembangunan yang dinyatakan sebesar biaya perolehan berdasarkan presentase fisik pekerjaan yang telah diselesaikan sesuai dengan Berita Acara Kemajuan Fisik Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing – masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan, yang dibuktikan dengan Berita Acara Serah Terima Pertama.

3. Penurunan dan Pemulihan Nilai

Jika terdapat indikasi dalam penurunan nilai set tetap, maka harus ditaksir jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset yang ada. Nilai tercatat aset tetap dilakukan kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya. Dalam mengidentifikasi terdapat atau tidaknya penurunan dalam nilai aset tersebut, paling tidak harus mempertimbangkan hal – hal sebagai berikut :

1. Informasi dari luar

- 1) Tidak terjadinya dalam periode tertentu atau akan terjadi dalam waktu dekat pada perubahan menburuh yang signifikan dalam teknologi, pasar dan kondisi ekonomi atau hukum tempat beroperasi, atau dalam pasar produk atau jasa yang telah dihasilkan dari aset.
- 2) Selama priode tertentu, tarif diskonto pada pasar atau tingkat kembalian investasi pasar yang telah meningkat, dan peningkatan ini cenderung akan dapat menurunkan nilai aset yang dapat diperoleh kembali secara material.
- 3) Selama periode tertentu, dalam pasar aset telah turun secara signifikan melebihi penurunan akibat proses normal, depresiasi.

2. Informasi Dari Dalam

- 1) Telah terjadi atau akan terjadi dalam waktu yang dekat perubahan signifikan yang bersifat merugikan sehubungan dengan cara penggunaan aset.

- 2) Terdapat bukti pada pelaporan internal yang menunjukkan bahwa kinerja ekonomi aset tidak memenuhi harapan atau akan lebih buruk dari yang diperkirakan
- 3) Aset yang pada tahun terakhir sebelumnya disajikan sebesar nilai pakainya dimana aliran kas sesungguhnya secara material lebih kecil dari aliran kas taksiran yang sesungguhnya secara material lebih kecil dari aliran kas taksiran sebelum diperhitungkan kembali.,
- 4) Terdapat bukti yang mengenai keusangan dan kerusakan fisik dari aset
Apabila jumlah aset yang dapat diperoleh kembali dalam kondisi rendah dibandingkan jumlah tercatat, maka entitas mengakui kerugian penurunan nilai seluruh kerugian tersebut diakui pada periode terjadinya.

4. Aset Yang Tidak Produktif

Diharapkan dari penggunaan atau penlepasan yang dikategorikan sebagai aset tidak produktif atau tidak berfungsi dan disajikan pada kelompok aset yang tidak lancar. Aset tetap yang tidak produktif memberikan manfaat dalam aktivitas produksi atau usahanya yang tidak ada manfaat ekonomisnya di masa depan.

Akumulasi penurunan pada nilai aset yang tidak produktif dibentuk sebagai penerapan atas akuntansi penurunan nilai. Aset tetap pada kategori tidak produktif jika dilakukan penurunan pada nilai sebesar nilai tercatatnya pada saat tidak lagi memberikan manfaat ekonomis di masa depan yang telah diharapkan dari penggunaannya.

Untuk dapat diminta persetujuan penghapusan, maka biaya perolehan yang akan diakumulasikan penyusutan serta akumulasi penurunan nilai aset yang

tidak produktif tersebut dapat direklasifikasikan ke aset yang tidak produktif dalam kelompok aset lain – lain. Aset tetap yang telah diusulkan untuk dihapuskan yang selanjutnya telah mendapatkan persetujuan direksi dan diusulkan kepada dewan komisaris.

Keuntungan ataupun kerugian yang telah diperoleh dari hasil penjualan aset tetap yang tidak produktif dalam susulan penghapusan ini telah diakui pada kelompok pendapatan atau beban lain – lain.

5. Evaluasi Pada Masa Manfaat Aset dan Nilai Sisa

. Review atas nilai residu pada aset yang dimiliki perusahaan akan dilaksanakan dalam tahun buku berikutnya. Masa manfaat aset dan nilai sisa yang telah dievaluasi dan disesuaikan dalam minimum pada setiap akhir tahun buku pada tanggal neraca.

4.4. Pembahasan

Periode akuntansi PT. Sarana Agro Nusantara dalam penyajian laporan keuangan adalah satu tahun, yaitu 1 Januari s/d 31 Desember 2019. Dalam kebijakan akuntansi yang berlaku pada PT. Sarana Agro Nusantara merupakan dasar bagi kegiatan akuntansi keuangan yang khususnya mengenai aset tetap.

PT. Sarana Agro Nusantara merupakan salah satu unit anak perusahaan dari PT. Perkebunan Nusantara IV yang tentunya sangat membutuhkan aset tetap dalam melaksanakan aktivitas operasional perusahaan, Pada PT. Sarana Agro Nusantara aset tetap diartikan sebagai aset yang telah dimiliki untuk dapat digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan yang memberikan manfaat

ekonomi bagi perusahaan dan dapat digunakan lebih dari satu tahun atau satu periode akuntansi.

Cara mengetahui perolehan aset tetap pada PT. Sarana Agro Nusantara secara umum dijelaskan sebagai berikut :

1. Pembelian Secara Langsung

Aset dibeli secara langsung baik tunai maupun dipesan dengan kualifikasi yang sesuai dengan kebutuhan serta harga yang menguntungkan perusahaan. dalam bentuk penyajian berupa kwitansi pembelian.

Pembelian secara langsung yang dilakukan oleh PT. Sarana Agro Nusantara dengan cara langsung melakukan pembelian kepada Daftar Rekanan yang Terpilih.

2. Penunjuk Langsung

Maupun harga sehingga diperoleh harga yang wajar dari daftar rekanan yang terpilih dan pemilihannya melalui lelang dalam bentuk perjanjian berupa Surat Pesanan. Hal ini dilakukan dengan melakukan penunjuk langsung dalam Daftar Rekanan yang Terpilih serta membandingkan sekurangnya tiga rekanan melalui negosiasi baik teknis.

3. Memilih Langsung

Sekarang – kurangnya ada tiga orang penawaran yang memenuhi syarat dengan barang yang diinginkan dalam bentuk perjanjian berupa kontrak. Pelaksanaan pemilihan langsung diikuti sekurang – kurangnya oleh lima orang rekanan yang terdaftar dalam daftar rekanan yang terpilih.

4. Pelanggan yang Terbuka

Sehingga dalam dunia usaha atau rekanan yang terdaftar maupun tidak yang memenuhi kualifikasi dapat mengikutinya dalam bentuk perjanjian kontrak. Pelanggan yang terbuka dilakukan secara terbuka melalui media masa depan dan papan pengumuman.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh pada PT. Sarana Agro Nusantara perlakuan akuntansi terhadap aset tetap yang diterapkan perusahaan mulai dari pengakuan, pengukuruan , penyusutan, revaluasi dan penghentian dalam pelepasan serta penyajian dan pengungkapan dapat dilihat dari uraian berikut ini :

4.4.1. Pengakuan Aset Tetap Berdasarkan Kebijakan PT. Sarana Agro Nusantara berdasarkan PSAK NO.16

Nilai perolehan yang bersasr dari harga beli dan seluruh biaya yang telah terjadi hingga aset tetap tersebut siap untuk dapat digunakan serta set tetap yang diakui jika masa kegunaanya lebih dari satu periode akuntansi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada PT. Sarana Agro Nusantara aset tetap diakui jika dapat memberikan manfaat ekonomi bagi perusahaan, maksudnya kepemilikan aset tetap dapat memberikan manfaat ekonomi untuk dapat menunjang kegiatan operasional perusahaan sehingga bisa memperoleh keuntungan dari penggunaan set tetap tersebut. Selain itu dlam nilai perolehan dapat diukur secara handal, maksudnya nilai perolehan yang dpat dipertanggungjawabkan kebenarannya atau kesesuaiannya.

Hal tersebut telah sesuai dengan yang diatur dalam PSAK NO. 16 (2015) yang menyatakan bahwa biaya yang diperoleh oleh aset tetap harus dapat diakui

sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi di masa depan yang berknaan dnegan set tersebut akan emngalir ke entitas dan biaya perolehan aset yang dapat diukur secara andal.

Hasil penelitian ini akan dibandingkan dengan ketentuan pada PSAK NO. 16 (2015) tentang aset tetap. Hal tersebut telah sesuai dengan yang diatur dalam PSAK NO. 16 (2015) yang menyatakan bahwa biaya yang diperoleh oleh aset tetap harus dapat diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi di masa depan yang berknaan dnegan set tersebut akan emngalir ke entitas dan biaya perolehan aset yang dapat diukur secara andal.

Dalam pembahasan

Tabel 4.2.
Perbandingan antara ketentuan PSAK NO, 16 dengan perlakuan
akuntansi terhadap aset tetap yang telah diterapkan
PT. Sarana Agro Nusantara

No	Pada PSAK No. 16	PT. Sarana Agro Nusantara
1	Dalam biaya perolehan dapat diukur secara handal. Kemungkinan besar entitas akan memperoleh manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut.	Aset tetap yang diakui bila memberikan manfaat ekonomi bagi perusahaan dalam biaya perolehan yang dapat diukur secara handal pada masa kegunaan set tetap lebih dari satu periode akuntansi.

Terkait dengan pengakuan yaitu aset tetap memberikan manfaat ekonomi bagi perusahaan dengan biaya perolehan yang dapat diukur secara handal dan masa manfaatnya aset tetap lebih dari satu periode akuntansi. Dari hasil perbandingan diatas terdapat kesesuaian antara PSAK NO, 16 dengan kebijakan akuntansi pada PT. Sarana Agro Nusantara.

4.4.2. Pengukuran Aset Tetap Berdasarkan Kebijakan Pada PT. Sarana Agro Nusantara Berdasarkan PSAK NO.16

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada PT. Sarana Agro Nusantara bahwa harga perolehan aset tetap terdiri dari harga beli aset tersebut serta biaya – biaya yang telah dikeluarkan samapai aset tersebut siap dibukukan. Dengan nilai tercatat aset tetap dalam neraca yang berasal dari harga perolehan dikurangi dnegan akumulasi penyusutan aset tersebut,

Terdapat kesesuaian antara kebijakan akuntansi perusahaan dan PSAK NO. 16 terkait dengan harga perolehan aset tetap yang dikonstruksikan sendiri atau tidak. Terdapat kesesuaian antara kebijakan akuntansi perusahaan terkait dengan aset tetap yang dicatat berdasarkan harga perolehan dan dikurangi akumulasi penyutan. Dari hasil perbandingan diatas terdapat kesesuaian antara kebijakan akuntansi perusahaan dengan PSAK No. 16 terkait dengan pengukuran yang dihitung berdasarkan harga beli dan biaya – biaya yang menyertai samapai aset tersebut siap digunakan.

Berdasarkan analisa diatas dapat disimpulkan antara ketentuan PSAK NO. 16 dan penerapan akuntansi terhadap aset tetap yang diterapkan perusahaan telah sesuai dnegan hasil penelitian yang ada, perlakuan akuntansi untuk pengukuran aset tetap yang PT. Sarana Agro Nusantara sesuai dengan ketentuan PSAK NO.16

4.4.3. Penyusutan Aset Tetap Berdasarkan Kebijakan Akuntansi PT. Sarana Agro Nusantara Berdasarkan PSAK NO. 16

Perlakuan akuntansi untuk penyusutan aset tetap PT. Sarana Agro Nusantara menggunakan metode penyusutan garis lurus dimana harga perolehan aset tetap telah dikurangi taksiran nilai sias, kemudian dibagi dengan taksiran umur ekonomis aset tetap itu sendiri. Aset tetap yang dimiliki PT. Sarana Agro Nusantara telah dipisahkan menurut kelompok aset tetap seperti tanah, gedung dan penataran, mesin dan instalasi, jalan dan jembatan, alat pengangkutan, alat pertanian, investasi kantor dan rumah. Semua aset yang ada terkecuali tanah telah disusutkan pada setiap tahunnya selama umur manfaat masing – masing aset tetap.

Dalam PSAK NO.16 “setiap bagian aset tetap yang memiliki biaya perolehan yang cukup signifikan terhadap total biaya perolehan seluruh aset harus disusutkan secara terpisah”. Dalam hal ini penyusutan yang dilakukan perusahaan menggunakan metode garis lurus untuk seluruh aset tetapnya dan menetapkan umur ekonomis kebijakan akuntansi perusahaan tentang penyusutan aset tetap telah tertulis

Penyusutan pada aset tetap berdasarkan masa manfaat aset tetapnya dan umur manfaat pada aset tetap tidak dilakukan review karena perusahaan hanya berpedoman pada umur manfaat saat aset tersebut diakui di awal. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada PT. Sarana Agro Nusantara aset tetap disusutkan secara terpisah berdasarkan kelompok aset tetap, seperti gedung kendaraan, kantor dan mesin. Metode yang telah digunakan untuk setiap asetnya

dalam penyusutan adalah metod garis lurus, serta aset yang disusutkan jika aset tersebut sudah digunakan.

Hasil penelitian yang diperoleh dari PT. Sarana Agro Nusantara akan dibandingkan dengan ketentuan PSAK NO. 16 tentang aset tetap dalam pembahasan perbandingan antara ketentuan PSAK NO. 16 dengan perilaku akuntansi terhadap aset tetap yang ditetapkan pada PT. Sarana Agro Nusantara sebagai berikut :

1. Pada PSAK NO. 16

- 1) Jumlah tersusutkan dari suatu aset yang dialokasikan secara sistematis sepanjang masa manfaatnya.
- 2) Metode penyusutan yang telah dilakukan dapat digunakan untuk mengalokasikan jumlah yang disusutkan secara sistematis dari suatu aset selama umur manfaatnya antara lain dengan metode garis lurus, metode saldo menurun dan metode jumlah unit.
- 3) Setiap pembagian aset tetap yang memiliki biaya yang diperoleh cukup signifikan terhadap total biaya yang diperoleh seluruh aset harus disusutkan secara terpisah.
- 4) Penyusutan yang dimulai pada saat aset tersebut siap digunakan.

2. Pada PT. Sarana Agro Nusantara

- 1) Penyusutan aset tetap dilakukan berdasarkan masa manfaat aset tetap
- 2) Penyusutan pada aset tetap dapat dihindari menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap.
- 3) Penyusutan dilakukan apabila aset tersebut sudah digunakan.

- 4) Setiap aset tetap yang disusutkan secara terpisah sesuai dengan pengelompokan aset tetap seperti kendaraan, gedung dan mesin.
- 5) Setiap tahunnya PT. Sarana Agro Nusantara melakukan penyusutan dengan kesesuaian ketentuan umur manfaat tanpa melakukan riview.

Dengan terdaptnya kesesuaian antara kebijakan akuntansi perusahaan dengan PSAK NO. 16 mengenai aset tetap yang disustkan sesuai umur manfaat. Terdapat kesesuaian antara kebijakan akuntansi perusahaan mengenai metode yang digunakan dalam penyusutan yaitu metode garis lurus. Dari perbandingan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat kesesuaian antara kebijakan akuntansi Perusahaan dengan PSAK NO. 16 mengenai penyusutan aset yang telah dilakukan secara terpisah.

4.4.4. Penyajian Aset Tetap Berdasarkan PT. Sarana Agro Nusantara Berdasarkan PSAK NO. 16.

Hasil penelitian yang diperoleh pada PT. Sarana Agro Nusantara dengan ketentuan PSAK NO. 16 tentang aset tetap dalam pembahasan perbandingan antara ketentuan PSAK NO. 16 dengan perlakuan akuntansi terhadap aset tetap yang diterapkan pada PT. Sarana Agro Nusantara sebagai berikut :

1. Pada PSAK NO. 16

- 1) Setiap jenis aset seperti bangunan, tanah, inventaris kantor dan lainnya harus dinyatakan dalam neraca secara terpisah atau terperinci dalam catatan atas laporan keuangan.
- 2) Aset tetap dapat disajikan dalam neraca sebesar nilai perolehan dari aset tersebut dikurangi dengan akumulasi penyutannya.

- 3) Mengungkapkan metode penyusutan yang telah digunakan seperti metode garis lurus, metode saldo menurun dan metode jumlah unit.
- 4) Penyajian laporan keuangan harus sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku.
- 5) Laporan keuangan yang disajikan harus akurat dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.
- 6) Jumlah perhitungan penyusutan yang telah dilakukan harus sesuai dengan nilai tercatat dan umur manfaatnya.

2. Pada PT. Sarana Agro Nusantara

- 1) Setiap jenis aset tetap yang dinyatakan secara terpisah berdasarkan kelompok dalam neraca pada perusahaan belum menerapkan pelaporan secara terperinci mengenai aset tetap dalam catatan atas laporan keuangan.
- 2) Untuk menentukan besaran beban penyusutan, perusahaan menerapkan metode garis lurus,
- 3) Jumlah penyusutan yang telah disajikan tidak sesuai dengan hasil perhitungan yang ada.
- 4) Penyajian laporan keuangan yang berbeda dengan standar akuntansi yang berlaku umum.
- 5) Laporan keuangan yang disajikan masih kurang akurat.
- 6) Penyajian pada aset tetap dalam neraca tidak sesuai dengan nilai perolehan.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa :

- a. Terdapat perbedaan antara aturan pada PSAK NO. 16 dengan kebijakan akuntansi PT. Sarana Agro Nusantara pada aset tetap yang ada belum dilaporkan secara terperinci dalam catatan atas laporan keuangan.
- b. Terdapat keseusan antar kebijakan PT. Sarana Agro Nusantara dengan PSAK NO. 16 telah menggunakan metode yang digunakan dalam penyusutan
- c. Terdapat perbedaan mengenai laporan keuangan yang telah disajikan terdapat kesalahan dalam pencatatan dikarenakan kurang ketelitiannya dalam mencatat laporan keuangan Perusahaan.
- d. Terdapat perbedaan antara hasil penelitian dengan penyajian mengenai jumlah penyusutan tercatat pada aset tetapnya.
- e. Terdapat perbedaan antara laporan keuangan yang disajikan pada PT. Sarana Agro Nusantara dengan standar akuntansi yang berlaku umum.
- f. Terdapat perbedaan antara hasil penelitian dengan penyajian mengenai nilai perolehan dengan kenyataan yang di dapat pada laporan daftar inventaris aset tetap yang dimiliki PT. Sarana Agro Nusantara

Telah sesuai dengan hasil penelitian yang ada, perlakukan akuntansi dalam penyajian aset tetap yang telah diterapkan PT. Sarana Agro Nusantara belum semuanya sesuai dengan ketentuan PSAK NO. 16. Berdasarkan hasil perbandingan diatas antara ketentuan PSAK NO. 16 dan penerapan akuntansi terhadap aset tetap pada PT. Sarana Agro Nusanta.

4.4.5. Pengungkapan Aset Tetap Berdasarkan PT. Sarana Agro Nusantara Berdasarkan PSAK NO. 16

Dalam pembahasn perbandingan antara ketentua PSAK NO. 16 dengan perlakuan akuntansi terhadap aset tetap yang telah diterapkan Hasil penelitian yang telah diperoleh dari PT. Sarana Agro Nusantara dibandingkan dengan ketentuan PSAK NO. 16 tentang aset tetap. pada PT. Sarana Agro Nusantara yaitu sebagai berikut :

1. Berdasarkan PSAK NO. 16

- 1) Umur manfaat ataupun tarif penyusutan yang telah digunakan harus diungkapkan.
- 2) Mengungkapkan metode penyusutan yang telah digunakan, seperti metode garis lurus, metode saldo menurun dan metode jumlah unit
- 3) Dasar dalam pengukuran yang digunakan dalam menentukan jumlah tercantum dalam bruto dan harus diungkapkan
- 4) Setiap jenis aset seperti bangunan, tanah, inventaris kantor dan lain sebagainya harus dapat dinyatakan dalam neraca secara terpisah atau terperinci dalam catatn atas laporan keuangan.
- 5) Aset tetap yang dimiliki perusahaan telah diasuransikan terhadap resiko seberti bencana alam, kebakaran,d an resiko lainnya dengan nilai poertanggungjawaban yang dianggap cukup.

2. Pada PT. Sarana Agro Nusantara

- 1) Perusahaan dapat mengungkapkan tentang umur manfaat aset tetap

- 2) Untuk dapat menentukan besaran beban penyusutan dalam perusahaan menerapkan metode garis lurus.
- 3) Perusahaan mengungkapkan dasar dalam penilaian yang digunakan untuk dapat menentukan jumlah tercatat bruto.
- 4) Setiap jenis aset tetap dapat dinyatakan secara terpisah berdasarkan dengan kelompok neraca pada perusahaan yang belum menerapkan pelaporan secara terperinci mengenai aset tetap dalam catatan atas laporan keuangan.
- 5) Aset perusahaan yang telah diasuransikan terhadap resiko yang mungkin akan terjadi.

3. Kesimpulan dari Perbandingan PSAK NO. 16 dengan ketentuan Perusahaan

- 1) Terdapat kesesuaian antara PSAK NO. 16 dalam kebijakan akuntansi perusahaan dengan umur manfaat aset pada CALK
- 2) Terdapat eksesuaian antara PSAK NO. 16 dalam kebijakan akuntansi Pada PT. Sarana Agro Nusantara dalam pengungkapannya metode penyusutan pada CALK
- 3) Terdapat perbdaan antara PSAK NO. 16 dengan kebijakan akuntansi perusahaan emnegnai setiap jenis aset yang belum diperinci dalam CALK.
- 4) Terdapat kesesuaian anantara PSAK NO. 16 dengan kebijakan akuntansi perusahaan bahwa aset tetap yang dimiliki perusahaan telah diasuransikan dari resiko yang mungkin akan terjadi.

Dalam perlakuan akuntansi untuk pengungkapan aset tetap berdasarkan hasil perbandingan antara ketentuan PSAK NO. 16 dan penerapan akuntansi terhadap aset tetap yang diterapkan pada PT. Sarana Agro Nusantara telah sesuai dengan hasil penelitian yang ada. yang diterapkan PT. Sarana Agro Nusantara belum semuanya sesuai dnegan ketentuan PSAK NO. 16.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian diatas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengakuan aset tetap pada PT. Sarana Agro Nusantara telah sesuai dnegan PSAK NO. 16
2. Penyajian aset tetap pada perusahaan belum sesuai sepenuhnya dikarenakan dalam penyajian aset tetap dalam neraca tidak sesuai dengan nilai perolehan.
3. Perlakuan akuntansi aset tetap yang telah diterapkan pada PT. Sarana Agro Nusantara belum sepenuhnya sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan NO. 16

Setelah menganalisis permasalahan yang ada mengenai akuntansi aset tetap pada PT. Sarana Agro Nusantara maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. PT. Sarana Agro Nusantara menggunakan metode garis lurus untuk melakukan penyusutan aset tetap. Hal ini dikarenakan belum sesuai karena mesin tidak dapat beroperasi dalam kurun waktu sekitar 2-3 Bulan.
2. PT. Sarana Agro Nusantara seharusnya melakukan review pada setiap tahunnya mengenai beban penyusutan pada setuap aset tetapnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Komariah, Djam'an Satori, 2011, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung, Alfabeta.
- Afandi, P., 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia; Teori, Konsep Dan Indikator, Edisi 1. Ed. Zanafa*, Pekanbaru.
- Baridwan, Zaki. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi, edisi kedua*. Yogyakarta: BPFE.
- Danang, Sunyoto. 2013. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama Anggota Ikapi.
- Fahmi, Irham. 2018. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Harahap Sofyan Syafri 2011, *Teori Akuntansi Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali Pers
- Ikatan Akuntan Indonesia 2012, *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Irawan, I., & Pramono, C. (2017). Determinan Faktor-Faktor Harga Obligasi Perusahaan Keuangan Di Bursa Efek Indonesia.
- Kartikahadi, Hans dkk. 2012. *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*. Jakarta: Salemba Empat.
- M. Reeve, James dkk. 2012. *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Martani, Dwi dkk. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nasution, A. P. (2018). Implementasi Anggaran Berbasis Kinerja Dalam Meningkatkan Kinerja Pemerintah Daerah Dilingkungan Kecamatan Datuk Bandar Tanjung Balai. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Publik*, 8(2), 15-25.
- Nst, A. P., & Kiyah, M. (2019). Pengaruh Partisipasi, Kejelasan Sasaran, Group Cohesiveness Dan Informasi Asimetri Anggaran Terhadap Budgetary Slack Di Seluruh Kecamatan Kota Medan. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis: Jurnal Program studi Akuntansi*, 5(2), 139-150.
- Rudianto. 2012. *Akuntansi Koperasi*. Jakarta: Erlangga.
- Rivai, Veithzal dan Deddy Mulyadi. 2012. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi Edisi Ketiga*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.

- Stice, Earl K, James D Stice dan Fred Skousen, 2009 *Akuntansi Keuangan Menengah, Edisi 16, Buku 2. Edisi Bahasa Indonesia. Terjemah Oleh Ali Akbar*. PT. Salemba Empat: Jakarta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sugiyono. 2015. *Metodelogi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta
- Umar, H., Partahi, D., & Purba, R. B. (2020). Fraud diamond analysis in detecting fraudulent financial report. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 9(3), 6638-6646.
- Warren, Reeve, E. Duchac, Suhardianto, Kalanjati, Jusuf, D. Djakman. 2014. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Wibowo. 2010. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali Pers.